PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)

Dalam Program Studi Ekonomi Syariah

OLEH:

ULFA DAMAYANTI

NIM : 21681047

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **Ulfa Damayanti** mahasiswa IAIN yang berjudul **"PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 01 September 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahman Arifin M.E	**Dr. Hendrianto, M.A**
NIP. 19881221 201903 1 009	**NIP. 19870621 202321 1 022**

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ulfa Damayanti

Nim : 21681047

Fakultas : syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Mahasiswa IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsiini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidakterdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juni 2025

Penulis

Ulfa Damayanti

Nim : 21681047

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 572 /In.34/FS/PP.00.08/09/2025

Nama	:	**Ulfa Damayanti**
NIM	:	**21681047**
Fakultas	:	**Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi	:	**Ekonomi Syariah**
Judul	:	**Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Mahasiswa IAIN Curup**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal	:	**Senin, 08 September 2025**
Pukul	:	**10:00 – 11: 30 WIB**
Tempat	:	**Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Busman Edyar, S.Ag., M.A	**Albuhari, M.H.I**
NIP. 197504062011011002	**NIP. 196911202024211003**

Penguji I	Penguji II
Pefriyadi, S.E., M.M	**Sineba Arli Silvia, S.E.I., M,E**
NIP. 198702012020121003	**NIP. 199105192023212037**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196908061995031001

Dipindai dengan CamScanner

SISTEM TRANSLITERASI ARAB –INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konson Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	tsa’	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
د	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha’	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	‘El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعد د ة	ditulis	*Muta'addidah*
عد ة	ditulis	*'iddah*

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	*Hikmah*
جز ية	ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h

كر ا مة ا لأ و لياء	ditulis	*Karamah al-Aulia'*

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

ز كا ة ا لطر	ditulis	*Zakat al-Fitr*

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
…….	Kasrah	Ditulis	I
…….	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A *Jahiliyah*
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	ditulis ditulis	A *Tansa*
3.	Kasrah + Ya' mati	ditulis	L

	كريم	ditulis	*Karim*
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U *Furu*

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بينا كوم	ditulis ditulis	ai *Bainakum*
2.	Fattahha + Wawu mati	ditulis ditulis	au *qaul*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأ نتم	Ditulis	*a'antum*
أ عدت	Ditulis	*u'iddat*
لنن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikutih huruf Qamariyyah

ا لقرأن	ditulis	*Al-Qur'an*
القياس	ditulis	*Al-Qiyas*

2. Bila diikutih huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	*as-Sama'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

MOTTO

“Setiap hari adalah kesempatan baru untuk menjadi versi terbaik dari dirimu, jangan pernah ragu untuk memperbaiki diri dan mengejar apa yang membuatmu bahagia.”

“Jangan biarkan kesulitan hidup merusak semangatmu, ketahuilah bahwa setiap langkah kecil menuju tujuanmu adalah kemenangan.”

(*Ulfa Damayanti*)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunian dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahan keharibaan Rosulullah SAW.

Kupersembahkan karya sedehana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan kukasihi.

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Kailani dan Ibundaku Neni Suryani yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasi yang tak terhingga yang tidak mugkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertulis kata persembahan.
2. Kakak, Ayuk dan orang terdekatku, sebagai tanda terimakasih, ku persembahkan karya kecil ini untuk Kakak ku Risky beserta Istri, Ayuk ku Vivin Fitriyani, Paman dan Bibik-bibikku, beserta kakek dan nenek-nenekku tersayang, dan Sepupu-sepupuku yang sudah memberi suportnya. Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Rahman Arifin M.E selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Hendrianto M.A selaku dosen

pembimbing II, Terimakasih telah sabar membimbing, menasehati dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Ka Prodi Ekonomi Syari'ah dan seluruh dosen Ekonomi Syari'ah saya ucapkan terimakasih telah memberikan banyak dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada pembina dan pengurus Genbi IAIN Curup saya ucapkan terimakasih yang telah memberikan izin untuk meneliti mahasiswa penerima BI sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Buat ayukku dan teman-teman ku terdekat selama di perantauan (ayuk afrika, kak jose, yosri, dll) terimakasih telah menjadi keluarga ku selama diperantauan ini.
7. Buat teman-teman lama ku Dayu Oktaviani, Ainun Puspita Sari, Rachma Putri, Rani destiana. Dan masi banyak lagi tidak bisa kesebut satu persatu, terimakasih telah menjadi sahabat terbaikku.
8. Almamterku tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Terimakasih kalian semua telah memberikanku motivasi, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan olehku.

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayang-nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada junjungan Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yan penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas berkat rahmatnya pula peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **" Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Mahasiswa IAIN Curup".**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kurikuler guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ekonomo Syari'ah Fakultas Syari,ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penyusunan Skripsi ini memberikan kesan dan pengalaman tersendiri bagi penulis, pengalaman yang paling berkesan adalah dorongan dan uluran tangan dari berbagai pihak, yang menambah motivasi, semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu tepat dan sewajarnyalah pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semuah pihak yang telah memberikan bantuan secara tulus dan ikhlas.

1. Rektor IAIN Curup Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd.I, Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Ngadri, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

3. Fitmawati, M.E Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
4. Mega Ilhamiwati, M.A Selaku Penasehat Akademik Yang Selalu bersedia Memberikan Nasehat Khususnya Dalam Proses Akademik Peneliti.
5. Dr. Rahman Arifin, M.E Selaku Dosen Pembimbing I Dan Dr. Hendrianto, M.A Selaku Dosen Pembimbing II, Yang Telah Membimbing Serta Mengarahkan Peneliti, Terimakasih Atas Dukungan, Doa, Waktu Dan Motivasi Sehinga Peneliti Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.
6. Fefriyadi, S.E., M.M Selaku Penguji I Dan Sineba Arli Silvia S.E.I., M.E Selaku Dosen Penguji II, Yang Telah Menguji Dan Membimbing Peneliti, Terimakasih Atas Dukungan Doa, Waktu Dan Motivasinya Sehinga Peneliti Bisa Menyelesaikan Sekripsi Ini.
7. Kepala perpustakaan IAIN Curup Beserta Seluruh Karyawan Yang Telah Mengarahkan Dan Memberi Kemudahan Kepada Peneliti Dalam Memperoleh Referensi Dan Data-Data Dalam Penyusunan Skripsi Ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Dan Karyawan IAIN Curup Yang Telah Memberikan Petunjuk Dan Bimbingan Kepada Peneliti Selama Berada Dibangku Kuliah.
9. Teman-Teman Seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Yang Tak Bisa Disebutkan Satu Persatu, Terimaksi Atas Dukungan Dan Doa-Doa Baiknya.

10. Semua Puhak Yang Telah Membantu Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini Yamg Tidak Dapat Peneliti Sebutkan Satu Persatu.

    Peneliti juga sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Mugkin dalam penyusunan skripsi ini masi terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas saran dan kritik dari pembaca dan dosen pembimbing, serta peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca. *Amiin Ya Robbal'Aalamiin.*

Curup 28 juli 2025

Ulfa Damayanti

NIM 21681047

ABSTRAK

Ulfa Damayanti NIM. 21681047 "Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku konsumtif Pada Mahasiswa IAIN Curup". Program Studi Ekonomi Syari,ah.

Beasiswa bank indonesia merupakan tunjangan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu biaya pendidikan. Namun pada praktiknya dana tersebut tidak digunakan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan, namun lebi cenderung kepada prilaku konsumtif. Hal ini memunculkan pertanyaan sejauh mana beasiswa mempengaruhi prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah beasiswa Bank Indonesia dapat mempengaruhi prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriftif. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Curup yang menerima beasiswa bank indonesian tahun 2024 sebanyak 50 orang. Sampel sebanyak 50 orang ditentukan apabila subjeknya kurang 100 maka baiknya diambil semua dari populasinya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel Beasiswa Bank Indonesia terhadap Prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup tahun 2024. Nilai *thitung* variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) lebih besar dari *ttabel* Maka, variabel Beasiswa Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap prilaku konsumtifi pada mahasiswa IAIN Curup tahun 2024.

Kata Kunci : ***Beasiswa Bank Indonesia, Prilaku Konsumtif***

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 4

3.1 Skala Liket 28

4.1 Data Mahasiswa/I Penerima Beasiswa Bank Indonesia..... 44

4.2 Diagram Jenis Kelamin Responden 47

4.3 Hasil Uji Validitas Beasiswa X..... 48

4.4 Hasil Uji Validitas Prilaku konsumtif Y 49

4.5 Hasil Uji Reabilitas Beasiswa X 50

4.6 Hasil Uji Reabilitas Prilaku konsumtif Y 50

4.7 Hasil Uji Normalitas 51

4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana..... 52

4.9 Hasil Uji T (Persial) 54

4.10 Hasil Uji Determinansi 55

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
MOTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAS ISI xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan 10
E. Manfaat Penelitian 10
F. Kajian Terdahulu 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. LANDASAN TEORI 21
B. BEASISWA BANK INDONESIA 21
1. Pengertian Beasiswa Bank Indonesia 16
2. Tujuan Penerimaan Bank Indonesia 23
3. Syarat-Syarat Penerimaan Beasiswa Bank Indonesia 24
4. Indikator Beasiswa 25
C. **PENGERTIAN PRILAKU KONSUMTIF 26**
1. Prilaku Konsumtif 26
2. Indikator Prilaku Konsumtif 30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Konsumtif 23
D. KERANGKA ANALISIS 32
E. **HIPOTESIS PENELITIAN 32**
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 37
C. Populasi Dan Sampel 37
D. Jenis Dan Sumber Data 38
E. Instrumen Penelitian 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Teknik Analisis Data 41
H. Uji Hipotesia 46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian 50
B. Visi Dan Misi Iain Curup 51
C. Sejarah Beasiswa Bank Indonesia 52
D. Temuan Hasil Penelitian 54
1. Karakteristik Responden 55
E. Pembahasan 67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN 74
B. SARAN 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai yang berguna untuk kehidupannya di masa depan. Di Indonesia, pendidikan tinggi menjadi instrumen penting dalam mencetak generasi muda yang mampu bersaing di era globalisasi. Namun demikian, akses pendidikan tinggi tidaklah merata. Masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala ekonomi sehingga terancam putus kuliah. Keterbatasan ekonomi keluarga menyebabkan sebagian mahasiswa sulit memenuhi kebutuhan dasar pendidikan seperti biaya kuliah, buku, transportasi, maupun tempat tinggal.[1]

Bank Indonesia merupakan salah satu bank sentral di Indonesia yang memiliki program *Corporate Social Responsbility* dimana program ini merupakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan termasuk Bank Indonesia agar Bank Indonesia memiliki nama dan citra yang baik perusahaannya, sehingga Bank Indonesia akan mendapatkan kepercayaan yang

[1] Nuralika Yepsi Sarmilantiva Said, Refiana Maya Sari, And Vicky F Sanjaya, *"Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"* (2022). 8.

baik dari masyarakat dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan positif seperti memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.[2]

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi berlangsungnya pendidikan yang ditempuh yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik yang memiliki prestasi. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi si penerima beasiswa. yang diberikan kepada Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut, saat ini banyak beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan siswa berprestasi, Salah satunya adalah Bank Indonesia.[3]

Beasiswa adalah istilah yang mengacu pada bantuan finansial yang diberikan kepada individu, siswa, atau pelajar untuk membantu mereka kuliah. Pemerintah, perusahaan, yayasan, atau organisasi lain dapat memberikan beasiswa. Ada berbagai macam beasiswa, beberapa diberikan oleh pemerintah

---

[2] Fera Yuniarti, "Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*," Jurnal Ekonomi Edu E-ISSN Vol 5 No 2* (2020). 2.

[3] Ardi Mardiana, Dede Abdurahman, And Puput Putriani, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bank Indonesia Studi Kasus Universitas Majalengka," *Infotech Journal* 8, No. 1 (January 8, 2022): 13–21, Https://Doi.Org/10.31949/Infotech.V8i1.1664.

dan swasta, dan beberapa diberikan oleh pemerintah sendiri.[4] Beberapa di antaranya adalah Peningkatan Potensi Khusus (PPA), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Bank Indonesia, Beasiswa Yayasan Supersemar, dan Beasiswa Sampoerna. Beasiswa ini diberikan ke seluruh lembaga pendidikan, dari jenjang pendidikan dasar hinggka perguruan tinggi.[5]

Kebiasaan mahasiswa sebelum dan sesudah menerima beasiswa Bank Indonesia perilaku konsumsi mereka mulai mengalami peningkatan dari cara berpakaian dan kebiasaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari setelah menerima beasiswa tingkat keinginan untuk halhal yang bersifat kesenangan seperti membeli handphone baru yang bermerek, membeli baju-baju yang bagus, belanja online, jalan-jalan ketempat wisata serta berkumpul dicafe-cafe bersama temannya dan lebih banyak menghabiskan waktu luangnya untuk kepuasan diri, yang tadinya berpakaian biasa-biasa saja setelah menerima beasiswa berubah penampilan dan mengikuti gaya yang lebih modern, serta membeli barang-barang yang lagi trend dikalangan masyarakat seperti artis-artis idolanya.[6]

Hal tersebut yang menyebabkan uang beasiswa tidak digunakan dengan sebagaimana mestinya. Dimana uang beasiswa yang seharusnya digunakan untuk menunjang perkuliahan, namun disalah gunakan untuk menunjang penampilan agar terlihat modis. Padahal demikian itu dalam Islam merupakan

---

[4] Raka Ramadhon, "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi", *Jurnal Prifit* Vol 4, No 2, (November 2017), 206.

[5] Erwani Yusuf And Wulan Sari, "Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu*," Jurnal Multi Disiplin Dehasen*., 206.

[6] Saefuloh Asep, " Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Belanja Fashion Di Online Shop," UIN Walisongo, Semarang, 2019, 6.

hal yang bersifat mubadzir, karena mereka mempunyai barang tersebut hanya untuk mengikuti trend saja, melainkan bukan dengan alasan bahwa mereka benar-benar membutuhkanya.

Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berlebihan terhadap penggunaan suatu produk. Lebih lanjut, perilaku konsumtif juga diartikan sebagai tindakan memakai suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, seseorang membeli produk bukan karena produk yang dipakai telah habis, melainkan karena adanya iming-iming hadiah yang ditawarkan atau bahkan produk tersebut sedang trend.[7]

Konsumtif secara luas yaitu menggunakan barang atau jasa dengan cara berperilaku boros dan berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dalam segi prioritas atau dapat juga dikatakan gaya hidup berlebihan. Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masyarakat yang berperilaku konsumtif tidak melihat usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Mereka bisa saja dari kaum remaja, dewasa dan orang tua namun beberapa penelitian melaporkan bahwa remaja cenderung berperilaku konsumtif.

Istilah yang sering kita dengar, ada uang ada barang. Ketika uang melimpah dikantong kadang kala kita lupa diri dan lupa waktu, dengan membeli semua yang kita inginkan dan bukan yang kita butuhkan. Hal ini mencerminkan perilaku konsumtif diantara masyarakat kita. Kadang ketika pergi kepusat perbelanjaan, kita tidak merencakan apa yang akan kita beli, sehingga ketika sampai ditempat tujuan kita seperti kalap dengan membeli apa

[7] Dede Mustomi And Aprilia Puspasari, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Cermin: Jurnal Penelitian* 4, No. 1 (2020): 133, Https://Doi.Org/10.36841/Cermin_Unars.V4i1.496.

yang kita inginkan. Yayasan lembaga konsumen Indonesia memberikan batasan mengenai perilaku konsumtif sebagai kecenderungan seseorang dalam mengkonsumsi tanpa memiliki batasan, serta lebih mengedepankan faktor keinginan daripada kebutuhan.[8]

Penelitian menunjukkan keputusan pembelian terkait langsung dengan pengaruh pribadi, rujukan, atau media. Perilaku konsumtif adalah tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam memperoleh dan menggunakan barang atau jasa dengan mendahulukan proses pengambilan keputusan. Predikat konsumtif biasanya melekat pada diri seseorang apabila seseorang tersebut membeli barang atau jasa diluar kebutuhan rasional .[9]

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa adalah budaya konsumtif yang tinggi, hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kebutuhan sehari hari yang dibutuhkan oleh manusia baik itu dari kalangan atas maupun dari kalangan bawah yang akan lebih selektif pada produk yang di konsumsi. Produk produk baru ditawarkan dan di informasikan dengan cepat yang nantinya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan pasar.[10]

Menurut *Monzer Kahf* , perilaku konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan. Dalam perspektif Islam, perilaku ini dikutuk dan dikenal dengan istilah *Isrāf* (pemborosan) atau *Tabdzīr*

---

[8] Anggraini, & Santhoso. (2019).” Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja”. *Gadjah Mada Journal of Psychology* (GamaJoP), 3(3), 131. https://doi.org/10.22146/gamajop.44104

[9] Empati, J., Nomor, V., Antara, H., Diri, K., Perilaku, D., Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro.*Jurnal Empati*, Vol 7, No 2, 189–195.

[10] Dede Mustomi And Aprilia Puspasari, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *Cermin: Jurnal Penelitian* Vol 4, No. 1 (2020): 133, Https://Doi.Org/10.36841/Cermin_Unars.V4i1.496.

(menghambur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabdzīr* berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah, sedangkan *Isrāf* merujuk pada penggunaan harta secara berlebih-lebihan untuk hal-hal yang melanggar syariat, baik dalam bentuk makanan, pakaian, tempat tinggal, bahkan dalam bentuk sedekah apabila dilakukan secara tidak proporsional.

Teori Monzer Kahf ini menegaskan bahwa ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi yang adil, seimbang, dan moderat, yakni berada di antara sifat kikir (*bukhl*) dan perilaku boros (*isrāf*). Dengan demikian, konsumsi yang melewati batas kewajaran dianggap sebagai *isrāf,* yang dilarang karena menyalahi prinsip keseimbangan (al-wasathiyah) dalam Islam.[11]

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia

NO	PRODI	JUMLAH
1.	Ekonomi syariah	10 orang
2.	Perbankan syariah	7 orang
3.	Matematika	6 orang
4.	Komunikasi Penyiaran Islam	8 orang
5.	Tadris Bahasa Inggris	7 0rang
6.	Pendidikan Agama Islam	9 0rang
7.	Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam	3 orang
	Jumlah	50 orang

Sumber : Ketua Genbi

Dari hasil observasi peneliti, lima puluh siswa Institusi Agama Islam Negeri Curup (IAIN) yang menerima beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2024. Setelah memilih sampel awal yang terdiri dari lima puluh siswa dari tujuh prodi di empat fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan

[11] Mellya Embun Baining, Pengaharuh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi, *Jurnal Syariah* Vol VI No 1 April No. (2018).

Ekonomi Islam, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuludin dan Dakwah, beasiswa Bank Indoesia tahun 2024 akan diberikan kepada siswa sebesar 12 juta rupiah setiap tahun.[12]

Organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBI) adalah wadah untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas diri yang disediakan oleh beasiswa bank Indonesia. Beasiswa bank Indonesia tidak hanya menyediakan uang, tetapi juga menawarkan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan keterampilan mereka Organisasi adalah tempat di mana dua atau lebih orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam waktu yang telah ditentukan.[13] Setiap bentuk kerja sama antara dua atau lebih individu yang diatur secara formal dalam suatu hierarki untuk mencapai tujuan bersama disebut organisasi. Hubungan antara seorang pemimpin dan sekelompok anggota selalu ada di dalamnya. Kegiatan siswa menciptakan pengalaman, pengetahuan, dan relasi.

Terkait hal ini, beasiswa Bank Indonesia bisa dibilang merupakan beasiswa yang bersifat non-sustainable, berbeda dengan Beasiswa Bidik Misi yang tidak mensyaratkan mahasiswa untuk memenuhi ambang batas IPK tertentu setelah masa pemberian beasiswa berakhir yang dimana nantinya setelah waktu/masa pemberiann beasiswa selesai tidak akan ada

[12] Fredy Jayen, "Pengaruh Beasiswa Dan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Aktivis Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin," *Jurnal Ekonomi Kindai* 14, No. 1 (January 24, 2018), Https://Doi.Org/10.35972/Kindai.V14i1.180.

[13] Muh Adjie Putra Pratama Et Al., "Membangun Negeri Dari Kampus: Sinergi Genbi Sulawesi Selatan Dalam Peningkatan Kapasitas Sdm Dan Sosialisasi Kebanksentralan," *Jurnal Abdi Insani* Vol 12, No. 6 (2018): 2976–88, Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V12i6.2569.208

tuntutan lagi bagi mahasiswa untuk mendapatkan batas nilai Indeks Kumulatif tertentu.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan ekonomi sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka. Sebagai bentuk kepedulian, Bank Indonesia hadir dengan program Beasiswa Bank Indonesia yang ditujukan untuk mendukung mahasiswa berprestasi agar dapat lebih fokus menempuh pendidikan, sekaligus membentuk komunitas *Generasi Baru Indonesia (GenBI)* sebagai wadah pengembangan soft skill. Bantuan ini pada dasarnya ditujukan untuk meringankan beban biaya pendidikan serta meningkatkan kualitas mahasiswa agar mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Akan tetapi, dalam praktiknya muncul fenomena yang menarik untuk diteliti. Tidak sedikit mahasiswa penerima beasiswa justru memperlihatkan perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Tambahan dana yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan akademik seperti membeli buku, biaya penelitian, atau menunjang kegiatan produktif, sebagian justru dipergunakan untuk mengikuti gaya hidup modern, seperti sering nongkrong di kafe, belanja online, hingga membeli barang-barang yang kurang mendesak. Fenomena ini menunjukkan adanya kontradiksi antara tujuan pemberian beasiswa dengan realita penggunaan dana di lapangan. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan apakah beasiswa Bank Indonesia benar-benar membantu mahasiswa menjadi lebih

fokus dan produktif dalam akademik, atau justru secara tidak langsung mendorong perilaku konsumtif yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Institut Agama Islam Negeri Curup salah satu kampus yang mahasiswanya mendapatkan beasiswa Bank Indonesia sejak tahun 2018 yang setiap tahunya menerima 50 mahasiswa yang berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda-beda. Dengan adanya beasiswa Bank Indonesia ini berharap bisa membantu mahasiswa dalam membantu meringankan biaya kebutuhan mahasiswa. Pada fenomena saat ini mahasiswa yang memperoleh beasiswa bank indonesia tidak lagi mementingkan keperluan yang memang dibutuhkan tetapi mereka bebas membeli hal-hal yang tidak terlaluh dibutuhkan.

Sehinga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Mahasiswa IAIN Curup.**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini dalam penelitian ini terarah dan tidak keluar dari pembahasan yang ada, Penelitian ini berfokus pada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (BI) tahun 2024.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut Apakah beasiswa Bank Indonesia dapat mempengaruhi prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup.

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah beasiswa Bank Indonesia dapat mempengaruhi prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai beasiswa bank indonesia terhadap prilaku konsumtif mahasiswa.

2. Manfaat praktisi

   a. Manfaat Bagi Bank Indonesia

      Harus lebih memperhatikan dan menela'ah mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia, bahwa dana yang diberikan dipergunakan untuk hal pendidikan dan jangan sampai salah digunakan .

   b. Manfaat Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Bagi mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia, biaya yang diterima harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung keberlangsungan pendidikan.

c. Manfaat bagi instansi

Diharapkan penelitian ini akan membantu perbaikan kampus IAIN Curup di masa depan. Kampus dapat menggunakan temuan ini sebagai acuan untuk bekerja sama dengan organisasi lain untuk menguragkan prilaku konsumtif pada mahasiswa.

F. Kajian Terdahulu

1. **Melli Embun Weining, Ekawati, Jurnal "Pengaruh Pendapatan Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi"**

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi dalam menggunakan pendapatannya yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diisyaratkan dalam AlQur'an yaitu hemat, tidak boros, dan tidak bermewahmewahan, serta tindakan ekonomi hanyalah sekedar untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori oleh Monzer Khaf, Muhammad Abdul Mannan, dan Yusuf Qardhawi tentang prinsip-prinsip dalam konsumsi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini yaitu

mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Ma'had AlJami'ah UIN STS Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap pola perilaku konsumsi pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Ma'had AlJami'ah UIN STS Jambi sebesar 52,1%. Berdasarkan hasil deskripsi data responden diketahui bahwa perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi telah sesuai dengan syari'at Islam sekalipun masih belum secara keseluruhan.

Dari Hasil analisis data perilaku konsumtif mahasiswa dalam kesehariannya sudah sesuai dengan perilaku konsumsi yang islami, dengan hasil analisis 33% berperilaku tabdziir/israaf, 45% berperilaku wajar/moderation, dan 22% berperilaku bakhil/bukhl.[14]

penelitian Melli Embun Weining dan Ekawati memiliki cakupan yang lebih luas karena menempatkan pendapatan secara keseluruhan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, dengan beasiswa Bidikmisi hanya dipandang sebagai salah satu sumber pendapatan. Penekanan utamanya lebih kepada kondisi ekonomi mahasiswa penerima beasiswa yang mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga perilaku konsumtif cenderung lebih terkendali.

penelitian tentang Beasiswa Bank Indonesia lebih sempit namun spesifik, karena langsung menjadikan beasiswa BI sebagai variabel utama

[14] Mellya Embun Baining, "Pengaharuh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi",*Jurnal syari'ah* Vol. VI No.1 April (2018).

yang diteliti pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Karakteristik penerima beasiswa BI yang tidak selalu berasal dari keluarga kurang mampu membuat pola penggunaan dana lebih beragam dan berpotensi menimbulkan kecenderungan konsumtif. Dengan demikian, penelitian tentang beasiswa BI menghadirkan perspektif baru yang lebih terfokus

2. **Richard Timung Dkk, Jurnal "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Di Universitas Nusa Cendana". Jurnal Akuntansi, Vol 1 No 2 Oktomber 2023**

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap prilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia diuniersitas nusa cendana. Data penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk googel form kepada 50 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan mengunakan alat *statistical for social* 26.0 *for windows* (SPSS 26). Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara persial terhadap prilaku konsumtif mahasiswa.[15]

   Penelitian yang dilakukan oleh Richard Timung dkk dengan judul Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa

[15] Richard Timung, "pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia di universitas nusa cendana", *Jurnal akuntansi* Vol 1, No 1, Oktomber 2023.

Cendana berfokus pada dua faktor utama, yaitu gaya hidup dan literasi keuangan**,** sebagai variabel bebas yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa BI. Dalam penelitian ini, beasiswa Bank Indonesia hanya dijadikan sebagai konteks atau batasan objek penelitian**,** yaitu mahasiswa penerima beasiswa BI, sementara variabel utama yang diuji adalah faktor non-finansial seperti pola hidup dan pemahaman keuangan mahasiswa.

Sementara itu, penelitian dengan judul Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa secara langsung menempatkan beasiswa Bank Indonesia sebagai variabel independen yang diteliti pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif. Fokus penelitian ini lebih sempit dan spesifik, yakni ingin melihat apakah dana yang diberikan melalui beasiswa BI itu sendiri mendorong mahasiswa menjadi lebih konsumtif atau tidak. Dengan demikian, perbedaan utamanya terletak pada variabel yang diteliti penelitian Richard Timung dkk menekankan faktor gaya hidup dan literasi keuangan, sedangkan penelitian tentang beasiswa BI murni menguji pengaruh beasiswa sebagai faktor utama terhadap perilaku konsumtif.

3. **Muh Ibnu Iqbal (Nim 16.4.1.046), Skripsi "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam". Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado (2020).**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) di lingkungan Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dengan populasi responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Sedangkan data sekunder terdiri dari data mahasiswa, jurnal penelitian dan buku-buku yang relevan. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji hipotesis, uji korelasi dan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dibandingkan dengan literasi keuangan.[16]

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muh Ibnu Iqbal dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado berfokus pada literasi keuangan sebagai variabel utama yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menekankan sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, serta kemampuan mengambil keputusan finansial dapat menekan atau justru mendorong perilaku konsumtif. Dengan kata lain, objek penelitiannya lebih

[16] Muh Ibnu Iqbal," *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado"*, 2021.

menitikberatkan pada kemampuan personal mahasiswa dalam mengelola keuangan**.**

Sedangkan penelitian dengan judul Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa menempatkan beasiswa Bank Indonesia sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Fokus penelitian ini bukan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, melainkan pada dampak pemberian beasiswa BI itu sendiri terhadap pola konsumsi mahasiswa. Beasiswa BI dipandang sebagai faktor eksternal yang dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif karena adanya tambahan dana yang diterima mahasiswa.

Dengan demikian, perbedaan utama antara kedua penelitian terletak pada faktor penyebab yang diuji penelitian Muh Ibnu Iqbal menekankan aspek internal berupa literasi keuangan, sedangkan penelitian tentang beasiswa BI menekankan aspek eksternal berupa bantuan dana beasiswa.

4. **Nur Fadilah Dkk, Jurnal ”Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengguna E-Walletterhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemerintah”. Jurnal Ekonomi, keuangan dan bisnis syariah, Vol 7, No**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup , dan pengguna e-walletterhadap perilaku konsumtifpada mahasiswa penerima beasiswa pemerintah di Sidoarjo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya

penggunaan e-walletdan tren gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswatermasuk penerima beasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa pemerintah Sidoarjoberjumlah 100 mahasiswa yang dijadikan sebagai responden dengan menggunakan metode random sampling. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif yang berarti semakintinggi gaya hidup seseorang, semakin tinggi konsumsi yang dilakukan. Pengguna e-walletjuga berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan pola konsumsi mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa. Hasil ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam merancang kebijakan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadilah dkk dengan *judul* Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengguna E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemerintah menitikberatkan pada tiga faktor utama yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet sebagai variabel independen yang

memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, beasiswa pemerintah hanya berfungsi sebagai konteks objek penelitian, yakni mahasiswa penerima beasiswa, sementara variabel yang diuji lebih mengarah pada faktor eksternal dan internal selain beasiswa itu sendiri.

Sedangkan penelitian berjudul Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa lebih spesifik karena menjadikan beasiswa Bank Indonesia sebagai variabel utama yang memengaruhi perilaku konsumtif. Fokusnya adalah pada dampak langsung pemberian dana beasiswa BI terhadap pola konsumsi mahasiswa, tanpa melibatkan faktor tambahan seperti gaya hidup, literasi keuangan, maupun penggunaan teknologi keuangan.[17]

5. **Bagas Tripambudi, Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro", Jurnal Empati Vol 7, No 2**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Diponegoro. Perilaku konsumtif pembelian gadget adalah tindakan individu dalam menggunakan gadget yang bukan lagi berdasarkan kebutuhan melainkan hasrat keinginan yang didominasi oleh faktor emosi yang sifatnya berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal dan kesenangan dalam menggunakan gadget sehingga menimbulkan pemborosan. Kontrol diri adalah Kemampuan individu

[17] Nur Fadilah et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengguna E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemerintah di Sidoarjo," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol 7, no. 6 (2025), https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7632.

dalam mengendalikan tingkah laku, menahaan godaan yang muncul baik dalam diri sendiri ataupun dari luar sehingga dapat mengambil tindakan nyata terhadap suatu permasalahan yang terjadi, berpikir positif, melakukan antisipasi terhadap peristiwa yang akan terjadi, serta menentukan keputusan atau sikap dari alternatif yang ada sehingga memberikan dampak yang positif bagi diri sendiri maupun lingkungan. Populasi penelitian yaitu mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Diponegoro, mahasiswa aktif angkatan 2014, 2015, 2016, berjenis kelamin laki – laki dan perempuan, mahasiswa jurusan teknik industri berusia berkisar 18 – 21 tahun. Sampel penelitian ini berjumlah 207 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri (26 aitem valid dengan koefisien reliabilitas 0.935) dan skala perilaku konsumtif pembelian gadget (26 aitem valid dengan koefisien reliablitas 0.895). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget ($r_{\chi\gamma}$= -0,207; p=0,003). Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pembeli gadget, dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pembelian gadget. Kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 4,3% terhadap perilaku konsumtif pembelian gadget[18]

[18] Bagas Tripambudi And Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro," *Jurnal Empati* 7, no. 2 (2020): 597–603, https://doi.org/10.14710/empati.2018.21683.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Tripambudi dan Endang Sri Indrawati dengan judul *"Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro"* menekankan pada kontrol diri sebagai variabel utama yang berhubungan dengan perilaku konsumtif, khususnya dalam konteks pembelian gadget. Fokus penelitian ini lebih pada aspek psikologis mahasiswa, yaitu bagaimana kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan keinginannya memengaruhi perilaku konsumtif terhadap barang tertentu (gadget).

Sedangkan penelitian dengan judul *"Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa"* menekankan pada beasiswa Bank Indonesia sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa secara umum, bukan terbatas pada satu jenis barang saja. Penelitian ini lebih menyoroti bagaimana dana tambahan dari beasiswa Bank Indonesia berpotensi mengubah pola konsumsi mahasiswa, apakah menjadi lebih konsumtif atau tidak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan teori

Menurut *Monzer Kahf* , perilaku konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan. Dalam perspektif Islam, perilaku ini dikutuk dan dikenal dengan istilah *Isrāf* (pemborosan) atau *Tabdzīr* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabdzīr* berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah, sedangkan *Isrāf* merujuk pada penggunaan harta secara berlebih-lebihan untuk hal-hal yang melanggar syariat, baik dalam bentuk makanan, pakaian, tempat tinggal, bahkan dalam bentuk sedekah apabila dilakukan secara tidak proporsional.

Teori Monzer Kahf ini menegaskan bahwa ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi yang adil, seimbang, dan moderat, yakni berada di antara sifat kikir (*bukhl*) dan perilaku boros (*isrāf*). Dengan demikian, konsumsi yang melewati batas kewajaran dianggap sebagai *isrāf,* yang dilarang karena menyalahi prinsip keseimbangan (al-wasathiyah) dalam Islam.[1]

[1] Mellya Embun Baining, Pengaharuh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi, *Jurnal Syariah* Vol VI No 1 (April 2018). 78.

B. Beasiswa Bank Indonesia

Beasiswa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah tunjangan yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa untuk membantu mereka membayar biaya pendidikan mereka.[2]

Simatupang mengatakan beasiswa adalah uang yang diberikan secara sukarela oleh seorang siswa. Beasiswa dapat berupa paket bantuan untuk siswa, seperti pemondokan, materi pelajaran yang sudah termasuk biaya kuliah, atau hanya biaya kuliah saja.[3] Pemberian berupa dana yang diberikan kepada seseorang untuk membantu pendidikan mereka juga disebut beasiswa.

Murniasih mengatakan beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan.[4]

Beasiswa Bank Indonesia adalah program sosial Bank Indonesia yang diberikan kepada mahasiswa program sarjana (S1) PTN di berbagai bidang. Program ini membantu siswa yang berprestasi akademik dan terlibat dalam kegiatan sosial untuk membayar sekolah mereka Karena memberikan kesempatan bagi orang-orang, terutama kaum muda, untuk melanjutkan pendidikan,Hal ini akan menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan

---

[2] Depertemen *Pendidikan Dan Kebudayaan", Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Pt* Gramedia Pustaka Utama, 2012), 253.

[3] Uci Atmanegara, "Strategi Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai," *, Jurnak Ekonomi Vol 2 No 14 (2017). 15.*

[4] Dhienny Aviya Miro Et Al., "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerimaan Beasiswa Pada SMK Negeri 12 Berbasis Website Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Techniqeu (SMART),". September (2021). 93.

cerdas. Sebagian besar orang percaya bahwa beasiswa Bank Indonesia lebih baik. Untuk mendapatkan beasiswa ini, Anda harus melalui proses seleksi yang cukup ketat, termasuk wawancara dengan Ahli Bank Indonesia dan proses seleksi di universitas. Karena komunitas mereka mendukung mereka, mahasiswa penerima beasiswa biasanya mengikuti acara yang diadakan oleh Bank Indonesia.

Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk pengabdian Bank Indonesia kepada dunia pendidikan. Beasiswa Bank Indonesia diperuntukkan bagi mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi, sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 40 sks atau tengah menjalani semester 3.

1. Tujuan Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Menurut Utomo menjelaskan “beasiswa atau bantuan yang diberikan kepada mahasiswa tentunya memiliki sebuah tujuan yang terdiri dari

a. Menciptakan kualitas mahasiswa yang berpotensi untuk dapat terlibat dalam meningkatkan pembangunan bangsa dan negara menuju pada kemandirian di tengah-tengah persaingan global.
b. menciptakan kesetaraan serta demokratisasi dalam bidang pendidikan dengan menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi serta membutuhkan bantuan.

c. menyalurkan bantuan dana kepada mahasiswa yang sedang terkendala secara ekonomis dan atau geografi.[5]

Program beasiswa bank indonesia ini bertujuan untuk mendukung mengembangkan generasi muda masa depan yang unggul dan kompetitif.

2. Visi Dan Misi Beasiswa Bank Indonesia

a. Visi

Menjadi program beasiswa yang dapat memfasilitasi pengembangan modal intelektual dan memberikan kontribusi positif dalam proses transformasi masyarakat secara berkelanjutan.

b. Misi

1) Mengembangkan kapasitas intelektual dalam berbagai bidang yang sejalan dengan kepentingan publik.

2) Meningkatkan kapasitas individu serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.

3) Menghasilkan lulusan dan kader terbaik bangsa yang berpotensi memajukan Negara.

3. Syarat-Syarat Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Adapun syarat penerima beasiswa Bank Indonesia sebagai berikut:

a. Merupakan mahasiswa/i aktif.

b. Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3.00 (skala 4).

c. Telah menyelesaikan 40 SKS (S1) atau semester 2.

[5] Yogaswara Verano Prasetya, "Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia, Kreativitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Medan" *(undergraduate,Universitas Negeri Medan* ,2022) ,6.

d. Tidak sedang menerima beasiswa dan/atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi.
e. Berlatar belakang keluarga yang tidak mampu
f. Mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatan bagi masyarakat.
g. Bersedia untuk berperan aktif, mengelolah dan mengembangkan generasi baru Indonesia (GenBI) serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselengarakan oleh Bank Indonesia.[6]

4. Indikator Beasiswa Bank indonesia

Adapun beberapa indikator pemberian beasiswa di antaranya:

a. Prosedur.
b. besaran beasiswa.
c. Ketepatan waktu.

Jadi yang dimaksud dalam prosedur disini ialah tahap-tahap untuk mendapatkan beasiswa. Kemudian besaran beasiswa dalam hal ini ialah seberapa besar beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa. Lalu ketepatan waktu dalam hal ini adalah informasi mengenai pencairan beasiswa tersebut.[7]

---

[6] "Bank Indonesia Bicara | *Program Beasiswa Bank Indonesia - Generasi Baru Indonesia (Genbi),"* Accessed June 10, 2025, Https://Bicara131.Bi.Go.Id/Knowledgebase/Article/KA-01149/En-Us.

[7] Dian Septiani "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Kota Pelembang,", *(Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini),* Vol 8 No. 02 (Desember 2017), 6.

C. Prilaku Konsumtif

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitasindividu bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri. Perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh individu baik yang bisa diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku baru akan terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni rangsangan. Dengan demikian perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam membeli barang berdasarkan keinginan bukan berdasarkan kebutuhan.[8]

Menurut Chita, Lydia, & Cicilia perilaku konsumtif adalah kecenderungan perilaku manusia untukmelakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.

Sedangkan menurut Dikria & Sri perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan.

Dikria & Sri mengatakan bahwa perilaku konsumtif juga diartikan sebagai suatutindakan memakai produk yang tidak tuntas, artinya belum habis sebuah produkyang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan membeli barang

[8] Hermin Nainggolan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* Vol 5, No. 1 (2022): 810–26, Https://Doi.Org/10.36778/Jesya.V5i1.574.

karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut

Menurut Al-Ghazali perilaku konsumsi harus didasari oleh kebutuhan mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Lebih jelas lagi Al-Ghazali berpendapat bahwa tabiat manusia selalu menginginkan yang lebih atau memenuhi hawa nafsunya. Mencintai dan ingin terus mengumpulkan harta. Islam tidak melarang konsumsi kecuali memang itu dilarang seperti anjing, babi dan darah bangkai, sebagaimana telah disebutkan dalam alquran. Selain apa yang dilarang, maka semua yang ada di dunia ini merupakan suatu yang halal untuk dikonsumsi. Namun tetap pada batasannya agar tidak terjadi berperilaku hidup yang boros. Islam membatasi konsumsi dengan pengendalian diri yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati dan moralitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan ridha Allah swt yang tulus. Suatu pola konsumsi yang dapat menghindari ketamakan manusia dari sifatnya sebagai homo economicus. Seharusnya konsumsi harus selalu berorientasi kepada allah swt, tidak hanya berorientasi pada kepuasan saja.

Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berlebihan terhadap penggunaan suatu produk. Lebih lanjut, perilaku konsumtif juga diartikan sebagai tindakan memakai suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, seseorang membeli produk bukan karena produk

yang dipakai telah habis, melainkan karena adanya iming-iming hadiah yang ditawarkan atau bahkan produk tersebut sedang. Fenomena perilaku konsumtif ini tentunya akan terus berkembang, dikarenakan adanya faktor yang dapat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif, salah satunya adalah gaya hidup

Menurut Muhammad Abdul Mannan mendefinisikan "konsumsi" sebagai "permintaan" yaitu permintaan akan hasil produksi. Menurutnya konsumsi tidak hanya sebatas mengkonsumsi barang secara fisik *tangible gods* melainkan juga berlaku pada barang yang tidak berwujud *intangible gods*. Perilaku konsumsi (*consumption behavior*) berbeda dengan perilaku memakan dan minum (*eating behavior*). Perilaku konsumsi lebih mengarah kepada pengalokasian pendapatan untuk kegiatan konsumsi itu sendiri sedangkan perilaku makan dan minum (*eating behavior*) merupakan kegiatan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman termasuk jasa. Perilaku ini merupakan bagian dari perilaku kosumsi yaitu aspek kegiatan konsumsi.[9]

Berdasarkan masalah konsumsi, Islam mengatur bagaimana manusia bisa melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Islam telah mengatur jalan hidup manusia lewat Al-Qur'an dan As-Sunnah supaya manusia dijauhkan dari sifat yang hina karena perilaku konsumsinya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW akan menjamin

[9] Mellya Embun Baining, "Pengaharuh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi", *Jurnal Syari'ah* Vol. VI No.1 April (2018). 78.

kehidupan manusia yang lebih sejahtera. Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia, yaitu dalam bentuk perilaku, gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap sesama manusia, sumber daya dan ekologi. Keimanan sangat mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk kepuasan material, maupun spiritual. Keimanan memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif. Saringan moral bertujuan menjaga kepentingan diri tetap berada didalam batas-batas kepentingan sosia.

Menurut Monzer Kahf konsumsi berlebih-lebihan yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan dikutuk dalam islam dan disebut dengan istilah Israaf (pemborosan) atau Tabziir (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Tabziir berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah. Pemborosan berati penggunaan harta secara berlebih-lebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum dalam hal seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, atau bahkan sedekah. Ajaran-ajaran islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yakni pola yang terletak diantara kekikiran dan

pemborosan. Konsumsi diatas dan melampaui tingkat moderat (wajar) dianggap Israaf dan tidak disenangi dalam Islam.[10].

1. Indikator prilaku konsumtif

a. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying)*

Menurut Rook, *impulsive buying* adalah pembelian yang terjadi ketika konsumen mengalami desakan tiba-tiba, yang biasanya sangat kuat dan menetap untuk membeli sesuatu dengan segera. Impulsive buying memiliki beberapa karakteristik :

1) Spontanitas
2) Kekuatan, kompulsif, intensitas
3) Kegairahan dan stimulasi
4) Ketidakpedulian akibat

b. Pemborosan

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku yang menghamburhamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas.

c. Mencari kesenangan *(Non rational buying)*

Suatu perilaku di mana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan.[11]

[10] Kahf Monzer. *Ekonomi Islam Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam, (*Yogyakarta*:* Pustaka Pelajar).

[11] Ulfatu Rohmah, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Kipkuliah Prodi Bki Tahun 2021"., 30.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku konsumtif

Tingkat konsumtif seseorang tersebut didasari dengan adanya perilaku konsumtif secara berlebihan. Muncul nya perilaku konsumtif tentunya di sebabkan oleh beberapa faktor-faktor seperti yang dikemukakan oleh Fardhani & Izzati yang menyatakan bahwa, "adanya perilaku boros disebabkan oleh dua unsur, khususnya variabel luar dan dalam. Variabel luar yang sangat kuat dalam perilaku konsumtif adalah budaya, kelas sosial, pertemuan referensi, dan keluarga, sedangkan komponen dalam yang mempengaruhi perilaku onsumtif adalah inspirasi, proses pembelajaran, karakter, ide diri, dan gaya hidup".

Dapat di simpulkan bahwa setiap orang yang berperilaku konsumtif tentu ada penyebabnya baik itu dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri.

a. Faktor internal

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fardhani & Izzati, ia mengatakan bahwa adanya perilaku konsumtif disebabkan oleh dua unsur yaitu faktor luar dan dalam. Faktor luarnya terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, dan keluarga.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fardhani & Izzati , ia mengatakan bahwa adanya perilaku konsumtif disebabkan oleh dua unsur

yaitu faktor luar dan dalam. Faktor dalamnya terdiri dari motivasi, kepribadian, konsep diri, proses belajar, dan gaya hidup.[12]

D. Kerangka Analisis

Kerangka analisis terdiri dari sintesa tentan hubungan antara variabel yang berasal dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Untuk menentukan tujuan penelitian, keragka analisis digunakan untuk mengumpulkan tulisan. Alur keragka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

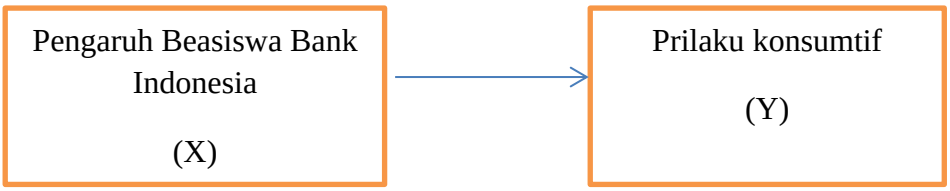

Keterangan: → Hubungan persial Pengaruh variabel X terhadap Y

X = Variabel independent.

Y = Variabel dependent.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Azharsyah Ibrahim hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian hingga keberadaannya dapat dibuktikan melalui analisis data yang telah dikumpulkan. Sementara itu, Kerlinger mendefinisikan hipotesis sebagai sebuah proposisi

[12] Ulfa Meirinda, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Budaya Konsumtif Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa", 31.

yang mengandung dugaan dan didasarkan pada hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian.[13]

Berdasarkan teori Monzer Kahf konsumsi berlebih-lebihan yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan dikutuk dalam islam dan disebut dengan istilah Israaf (pemborosan) atau Tabziir (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Tabziir berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah. Pemborosan berati penggunaan harta secara berlebih-lebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum dalam hal seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, atau bahkan sedekah. Ajaran-ajaran islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yakni pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan. Konsumsi diatas dan melampaui tingkat moderat (wajar) dianggap Israaf dan tidak disenangi dalam Islam.[14]

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Padilah Dkk, dengan judul " *pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengunaan E-Wallet terhadap prilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa pemerintah"* Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa. Hasil ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam merancang kebijakan pengelolaan keuangan mahasiswa.

---

[13] Ibrahim, Azharsyah, *"Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam.*" (Yogyakarta: Bumi Aksara,2023).171.

[14] Kahf Monzer. *Ekonomi Islam Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam, (Yogyakarta:* Pustaka Pelajar 1995). 386.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha : Terdapat Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Iain Curup

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang cocok untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif akan menyajikan sebuah fakta dan mendeskripsikan statistik untuk pengujian hipotesis yang telah disiapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya difokuskan pada data-data yang berupa angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik. [15] Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta kausalitas hubungannya.

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada paradigma *positivistik* yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui pemikiran logis seperti hubungan sebab-akibat, reduksi variabel, perumusan hipotesis, serta pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik. Pendekatan ini mengandalkan proses pengukuran, observasi terstruktur, serta pengujian terhadap teori yang telah ada. Strategi penelitian yang umum digunakan dalam pendekatan ini meliputi eksperimen dan survei yang membutuhkan pengolahan data secara statistik. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif sangat bergantung pada penggunaan angka, baik dalam proses pengumpulan data,

---

[15] Emzir, *"Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019),89.

analisis data, hingga penyajian hasil penelitian.[16]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional *(asosiatif)* yang bertujuan untuk mengkaji hubungan kausal *correlation* (sebab-akibat) antara dua atau lebih variabel. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi antara variabel-variabel kuantitatif. Fokus utamanya adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik di antara variabel-variabel yang diteliti, serta untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan tersebut. Informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka, penelitian ini mengumpulkan data menggunakan skala *numerik* (angka). data yang diambil dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui *google form*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk melihat bagaimana variabel terikat dan variabel bebas berinteraksi dalam suatu penelitian.[17]

Penelitian Ini Menganalisis Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia (X) Terhadap Prilaku Konsumtif (Y) Pada Mahasiswa IAIN Curup.

---

[16] John W. Creswell, "*Research Design: Qualitative And Quantitative Approaches*",(London: SAGE Publications, 2016), 112.

[17] Iskandar, *Kuantitatif Metodelogi Penelitian Pendidikan Fan Sosial Dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 63.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Curup. Jalan Dr. AK Gani No.01, Curup Utara, Rejang Lebong, Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dari awal pembuatan proposal skripsi seperti pengumpulan data, analisis dan sampai dengan selesainya penulisan skripsi, dari bulan April- Juli 2025

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek yang diteliti secara keseluruhan.

Menurut Handayani dan Ririn dalam bukunya berpendapat bahwa, populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.[18]

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa yang menerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2024. Jumlah ini diambil secara kebetulan.

2. Sampel

[18] Handayani Dan Ririn, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2020). 99.

Sebagian dari populasi yang terpilih diwakili oleh sampel. Teori Arikunto menyatakan bahwa lebih baik mengambil semua subjek jika subjeknya kurang dari seratus, sehingga penelitiannya merupakan populasi. Namun, jika subjeknya banyak, dapat diambil antara sepuluh hingga lima belas persen atau bahkan lima belas hingga dua puluh lima persen.[19]

Dari penjelasan diatas maka jumlah dari keseluruhan populasi berjumlah 50 orang dan semuanya dijadikan sampel penelitian ini dikarenakan jumlahnya dibawah seratus.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

   Ibrahim mengatakan data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini sering disebut sebagai data asli atau data baru karena memiliki karakteristik yang *up to date,* sehingga mencerminkan kondisi terkini dari objek penelitian.[20] Data Primer Penelitian ini didapatkan dari angket atau kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiawa IAIN Penerima beasiswa bank indonesia tahun 2024

2. Data Skunder

---

[19] Elva Nuranggraeni Et Al., "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Belajar Siswa," *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 6, No. 2 (2020): 107–14, Https://Doi.Org/10.37058/Jp3m.V6i2.2066.

[20] Ibrahim, Azharsyah, *"Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam.*" (Bumi Aksara 2023), 245-246.

Data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi melalui perantara seperti orang lain. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah melakukan penelitian sebelumnya yang dikeluarkan oleh instansi yang relevan dengan masalah yang diteliti.[21] Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah mahasiswa dan arsiparis yang didapat dari ketua penguruan Genbi IAIN Curup selain itu data yang didapatkan dari artikel, situs website, buku dan berbagai sumber lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau sarana untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dari responden melalui metode pengukuran yang konsisten dan teratur. Dalam penelitian ini, menggunakan lembar angket. Kuesioner yang mencakup atau berisi dalam kuesioner sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, yaitu beasiswa bank indonesia, prestasi belajar. Setiap variabel ini memiliki beberapa indikator masalah yang akan diukur melalui kuesioner.[22]

Tujuan penelitian ini adalah untuk memungkinkan peneliti mengukur kekuatan atau tingkat respon responden terhadap pertanyaan. Dalam penelitian

---

[21] Sudaryana Bambang, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif",* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 7.

[22] Nani Agustina, *"Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada SMP Uswatun Hasanah"* Vol. 19, No 1 (2021) 65.

ini, skala *likert* yang digunakan adalah 1-5, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:[23]

Tabel 3.1

Skala *Likert*

Skor	Simbol	Keterangan
5	SS	Sangan Setuju
4	S	Setuju
3	N	Netral
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: *V. Wiratami Sujarweni*

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini. Jenis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

   Observasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi atau data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang menjadi fokus pengamatan.[24]

2. Angket (kuesioner)

   Penelitian ini menggunakan kuesioner, alat pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Penelitian ini menggunakan bantuan digital Googel from untuk mengumpulkan informasi dengan mudah dan efektif. Pertanyaan kuesioner

[23] Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yoga Pratama, 2020).

[24] Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan,* V. 11, No. 2 (2008). 221.

dikirim melalui Googel from dan disebarkan secara digital kepada responden atau indikator penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan mengandalkan bukti yang valid berdasarkan catatan dari berbagai sumber. Selain itu, dokumentasi juga dapat diartikan sebagai usaha untuk merekam dan mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar/foto, maupun video.[25]

Yaitu catatan informasi atau keadaan objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mendokumentasikan atau mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses lanjutan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yang memanfaatkan perangkat lunak komputer bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata valid, yang berarti sahih atau benar. Dalam konteks penelitian, validitas instrumen menunjukkan sejauh mana

[25] Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* V.2, No. 1 (2022). 23.

instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Validitas penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh melalui instrumen benar-benar mencerminkan konstruk atau variabel teoritis yang sedang diteliti.[26]

Validitas alat didefinisikan oleh Ghozali sebagai seberapa jauh alat ini benar-benar mengukur (objek) yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Suatu kuesioner dianggap sah atau valid jika pertanyaannya dapat menjelaskan ukuran yang akan diukur. Uji validitas merupakan uji yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang sudah diperoleh dalam penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini alat ukur uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment pearson's*. Korelasi *product moment pearson's* adalah dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh, kemudian hasilnya dibandingkandengan angka kritis taraf signifikan 5% dengan menggunakan rumus:[27]

$$rxy = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

N= Jumlah subjek penelitian

[26] Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yoga Pratama, 2020).35.

[27] Laely Novia Sa'ban, "Pengaruh Brand Image dan Product Quality terhadap Customer Satisfaction pada Usaha Batik Rajasa Mas Cilacap" (Skripsi, Purwokerto, Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri, 2022), 105.

∑x= Jumlah Skor Butir

Skor Total

Dengan menggunakan 2 sisi taraf signifikan (α) = 5% pada pengujian ini. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Apabila r hitung > r tabel, dapat diketahui bahwa variabel tersebut valid.
2) Apabila r hitung < r tabel, maka dapat diketahui bahwa variabel dikatakan tidak valid

Langkah-lagkah validitas:

a) Kumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi responden.
b) Hitung total skor masing-masing responden untuk variabel yang diuji.
c) Hitung korelasi antara setiap item dengan total skor
d) Bandingkan r hitung dengan r tabel (signifikansi 5%).
e) Buang item yang Berdasarkan tabel 4.6 diatas yang terdiri dari 9 item pernyataan, yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada didalam variabel Y atau Prilaku konsumtif valid, karena nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan dapat diguanakan sebagai intrumen penelitian.

b. Reabilitas

Reabilitas didefinisikan sebagai konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap subjek yang sama. Ini diberikan sebagai perkiraan tingatan (tingkat) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran pertama dan kedua dengan instrumen yang sama. Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dipertanyakan valid, menurut Gozali, dan digunakan sebagai indikator dari variabel atau konstruktur kuesioner.

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan hasil yang sama bila digunakan dalam pengukuran berulang pada kondisi yang sama. Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* atau dalam SPSS disebut dengan nilai cronbach alpha. Nilai *Cronbach Alpha* dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut ini:

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$

Dimana:

rtt=reabilitas instrumen

k=banyak pertanyaan

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan menginterpretasikan nilai *cronbach alpha*. Dimana apabila nilai

cronbach alpha > 0,7 maka data penelitian memiliki keandalan yang cukup kuat, apabila *cronbach alpha* >0,6 dapat disimpulkan bahwa keandalan suatu data telah mencukupi, sedangkan apabila nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan.[28] Langkah-Langkah Uji Reliabilitas sebaga berikut:

1) Lakukan uji validitas terlebih dahulu dan pilih item-item yang valid.
2) Hitung koefisien reliabilitas *(Cronbach's Alpha)* dengan bantuan software seperti SPSS
3) Nilai alpha ≥ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen reliabel. *Cronbach's Alpha* Beasiswa Bank Indonesia lebih besar dari 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak dan data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Menurut Mehta dan Patel, untuk menguji normal atau tidaknya suatu data dengan mengguakan program IBM SPSS versi 22 memiliki tiga bentuk persamaan yaitu:

[28] Rahma Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), 54.

a) Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S Test), Digunakan ketika jumlah sampel > 50. Dalam SPSS, nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
b) Uji Shapiro-Wilk, Digunakan untuk jumlah sampel kecil (< 50), namun juga bisa digunakan bersamaan dengan K-S Test sebagai pembanding
c) Normal Probability Plot (P-P Plot), Merupakan cara visual untuk melihat apakah titik-titik residual mengikuti garis diagonal.

Namun dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov Smirnov dengan pengambilan keputusan pada metode ini berdasarkan pada nilai *Monte Carlo Sig*. (2-tailed). Artinya, data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Monte Carlo Sig*. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 dan begitu juga sebaliknya jika didapatkan nilai *Monte Carlo sig*. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[29]

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh daya tarik, harga dan kualitas layanan terhadap minat berkunjung kembali. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji f.

a. Uji inferensial (Uji t)

[29] Nuryadi, *Buku Ajaran Dasar- Dasar Statistik Penelitian* (Jakarta: Sibuku Media 2017), 45.

Uji-t menurut Sujarweni adalah uji koefisien regresi parsial yang digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen (X) memiliki dampak pada variabel dependen (Y) secara individual. Dengan tingkat signifikansi (a) 5% dari df2 = n-k diperoleh nilai t-tabel, dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat sedangkan n adalah banyaknya responden, kemudian nilai t-tabel dibandingkan dengan nilai hitung yang diperoleh. Dasar pengambilan nilai uji t adalah:[30]

Untuk menguji signifikansi, teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Uji t menguji apakah dua sampel yang berpasangan memiliki perbedaan rata-rata yang nyata. untuk mengetahui seberapa efektif suatu perawatan untuk mengubah suatu prilaku dengan membandingkan keadaan sebelum dan setelah perawatan.

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

Keterangan:

r : Koefisien korelasi parsial

[30] Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2021), 160.

k : jumlah variabel independen

n : jumlah data atau kasus

Jadi kesimpulan yang terdapat pada hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Jika t-hitung > t-tabel atau signifikansi <0.05. Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2) Jika t-hitung <t-tabel atau signifikansi < 0.05. Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Regresi linier sederhana

Hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) digambarkan secara linear dalam analisis regresi linear sederhana. Ketika variabel independen meningkat atau menurun, analisis ini menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan

Keterangan:

Y= Variabel dependen (peningkatan prestasi mahasiswa)

X= Variabel independen (beasiswa Bank Indonesia)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

=Koefisien regresi (nilai penigkatan atau penurunan)

Standar eror

c. Uji Koefisien Determinansi(R2)

Uji Koefisien Determinasi (R2) mengukur sejauh mana variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen.Dasar pengujian koefisien determinasi R2 adalah apabila nilai koefisien determinasi berada diantara (0 dan 1), maka nilai R2 yang kecil berarti variabel bebas mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Artinya, terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terhadap variabel terikat.[31]

[31] Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustakka Utama 2006), 175.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

Sebagai sebuah perguruan tinggi (PT), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang ada sekarang ini, sebelumnya merupakan sekolah tinggi agama Islam negeri Curup. Berdasarkan peraturan presiden RI nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 April 2018, kemudian menjadi IAIN Curup.[32]

Ketika masih berstatus STAIN Curup memiliki tiga jurusan, yaitu Jurusan Syariah, Jurusan Tarbiyah, Jurusan Dakwah. Seiring dengan peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup, maka ketiga jurusan tersebut juga mengalami transformasi, yakni jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Dakwah menjadi fakultas Ushukuddin Adab dan Dakwah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga Fakultas yang ada di IAIN Curup ini merupakan perkembangan dari tiga jurusan yang ada sebelumnya.

Pengalihan status STAIN Curup terhitung sejak terbitnya Peraturan Presiden nomor 24 tahun 2018, tidak berarti Fakultas Syariah dan

[32] Arsip, "Fakultas Syariah Ekonomi Islam,". 5.

Ekonomi Islam mulai eksis melaksanakan tugas pokok dan fungsi mulai eksis dan menjalankan tugasnya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 30 tahun 2018 tentang Organisasi dan tata kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan peraturan Menteri agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Setelah terbitnya UU peraturan Menteri agama ini, Rektor IAIN Curup atas nama Menteri Agama nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 tanggal 18 januari 2019 mengangkat dan melantik Dekan dan dua wakil Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dekan Periode ke-1 tahun 2019-2022 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 005/In.34/Kp.07.6/01/2019. Periode ke-2 tahun 2022-2026 berdaskan keputusan Menteri RI.No 0318/In.34/2/Kp.07.6/05/2022.

1. **VISI Iain Curup**

   Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi di tingkat asia tenggara tahun 2045

2. **MISI Iain Curup**

   1) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi;
   2) Meningkatkan Publikasi Ilmiah Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi ; Dan
   3) Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi.

3. Tujuan

1) Menghasilkan Lulusan yang memiliki keluhuran akhlaq kompepetitip dan profesional.
2) Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan berbagai disiplin ilmu melalui penelitian yang kompetitif dan profesional.
3) Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan berbagai bidang disiplinilmu yang kompetitif dan profesional bagi masyarakat.
4) Menghasilkan lulusan yang mampu mengintregasikannilai-nilai islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuju keluhuran akhlak, kompetitif dan profesional.
5) Menghasilkan sumber daya yang kompetitif dan profesional untuk menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

B. Sejarah Beasiswa Bank Indonesia

Dalam sejarah bermula dari obrolan santai saat berbuka puasa bersama, usai acara penandatanganan perjanjian kerjasama pemberian Beasiswa antara Bank Indonesia dengan Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Institut Pertanian Bogor dan

Universitas Negeri Jakarta pada 3 Agustus 2011, muncul wacana untuk membentuk wadah berhimpun (komunitas) untuk menjalin komunikasi dan interaksi, saling menginspirasi, memotivasi serta menjalin sinergi antar sesama mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia.

Berbagai cara saat itu muncullah kesepakatan, diantaranya adalah; nama dan lambang untuk Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia adalah *Generasi Baru Indonesia (GenBI),* membentuk tim perumus dan kelompok kerja yang bertugas untuk merencanakan pertemuan umum dan deklarasi yang akan dilaksanakan pada *11 November 2011 (11-11-11)* serta menyusun rancangan Konstitusi Organisasi (Statuta, AD dan ART).[33]

Berbagai cara dilakukan oleh kelompok kerja untuk menjalin komunikasi dan bersosialisasi ke seantero negeri, diantaranya dengan memanfaatkan jaringan media sosial (*social media network*) facebook dengan membuat FanPage Generasi Baru Indonesia (GenBI) yang di *launching* tepat pada tanggal 17 Agustus 2011.

Semangat pembentukan Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia bergulir ke berbagai daerah melalui kegiatan pertemuan umum yang juga di isi dengan *Learning Forum* dalam bentuk Dialog & Diskusi Terbuka yang membahas kondisi terkini di bidang makro dan

[33] Akhmad Syaekhu Rakhman and Arief Hidayat, " Menutup Lembaran Ekonomi Kolonial Menuju Ekonomi Nasional: Sejarah Bank Indonesia", *Jurnal pendidikan sejarah dan ilmu sejarah* Vol 5 No. 2. 2022 . 103.

mikro ekonomi serta sosial-politik dengan narasumber yang kompeten di bidangnya

Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (*Generasi Baru Indonesia*) yang sudah dibentuk di seluruh Perguruan Tinggi dimana ada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia sebagai wahana serta sarana pengembangan kepemimpinan mahasiswa berbasis kampus yang diperuntukan dan dikelola oleh para Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia dalam rangka akselerasi dan optimalisasi potensi bibit – bibit unggul muda Indonesia yang memiliki beragam latar belakang bidang keahlian dan peminatan dengan harapan dapat melahirkan para pemimpin bangsa (*future leader*) yang memiliki kemampuan serta wawasan yang lebih luas dan komprehensif untuk menjawab berbagai tantangan kehidupan dunia dimasa depan.

Generasi Baru Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat sehingga para Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia dapat menjadi pemimpin yang menjulang keatas dan mampu mengakar ke bawah hingga terbangunnya mental pembelajaran yang bertitik pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan.[34]

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Karateristik Responden

[34] Genbi, Generasi Baru Indonesia, 3 agustus 2011 sumber : http://www.genbi.org/siapa kami/generasi baru indonesia.

Karateristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Iain Curup penerima Beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2024 yang merupakan anggota aktif dari Genbi. Penelitian secara khusus menetapkan bahwa responden yang termasuk dalam kategori ini adalah seluruh mahasiswa/i IAIN Curup yang menerima Beasswa Bank indonesia pada tahun 2024. Hasil analisis dari hal- tersebut telah disajikan dalam bentuk grafik dan diagram dibawah ini, berikut jumlah mahasiswa/i IAIN Curup.

Tabel 4.1

Data seluruh mahasiswa/i penerima Beasiswa Bank Indonesia

Nama	NIM	Jenis Kelamin	Prodi	Fakultas
Nadia andesti	22681031	Perempuan	Es	Syariah Dan Ekonomi Islam
Rian Saputra	22521038	Laki-Laki	Kpi	Fuad
Bella Aulia Putri Antoni	23631014	Perempuan	Perbankan Syariah	Syari'ah Dan Ekonomi Islam
Rizki Tri Ramadani	23681057	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Eka Romiyati	22531049	Perempuan	PAI	Tarbiyah
Zena	22631082	Perempuan	Perbankan Syariah	Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
Laras Ariani	22551022	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah

Intan Purnama Sari	23531057	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah
Marsella Repallivered y	23631038	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Sovi Marshanda	23571011	Perempuan	Tadris Matematika	Tarbiyah
Pandu Aji Maulana	22571009	Laki-Laki	Tadris Matematika	Tarbiyah
Oktarina Diah Saputri	22681033	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah
Diana Septi Anggraini	22531047	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah
Rahmadani	21631054	Laki-Laki	Perbankan Syariah	Syariah
Tri Kesuma Ning Ayu	23571012	Perempuan	TMM	Tarbiyah
Khairia Nurlita	23571006	Perempuan	Tadris Matematika	Tarbiyah
Subeky Jagadinata	22531140	Laki-Laki	PAI	Tarbiyah
Devi Yanti Nurrohmah	23681021	Perempuan	Ekonomi Syariah	Fakultas Syariah
Fredi Saputra	21521037	Laki-Laki	Kpi	Fuad
Zifan Ronadhan	23571013	Laki-Laki	TADRIS MM	Tarbiyah
Ayu Sukevi	22641008	Perempuan	Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah
Mar'atus Sya'diyah	22531086	Perempuan	PAI	Tarbiyah
Fauzia Uswatun Hasanah	22681005	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Jeni Dwi Desinta	23681033	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Wahyunii	23681076	Perempuan	ES	FSEI

Selvi Apriyani	22521032	Perempuan	KPI	Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Ahmad Assodik	22681005	Laki-Laki	Ekonomi Syari'ah	FSEI
Diah Ayu Pitaloka	23551022	Perempuan	TBI	Tarbiyah
Muhammad Ibnu Aziz	23531086	Laki-Laki	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah
Rahma Anggita Fitri	23551051	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah
Kharisma Nur Azizah	22521017	Perempuan	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Radiansyah	21521038	Laki-Laki	Komunikasi Penyiaran Islam	Ushuludin Adab Dan Dakwa
Heza Apriani	22511038	Perempuan	Komunikasi Penyiaran Islam	Ushuludin Adab Dan Dakwa
Ayu Yulia Muhsari	21521010	Perempuan	Komunikasi Penyiaran Islam	Ushuludin Adap Dan Dakwah
Erza Dwi Saputra	22641016	Laki-Laki	PAI	Tarbiya
Fikri Abdul Aziz	22631031	Laki-Laki	BKPI	Tarbiya
Fitri Aula	23531050	Perempuan	PAI	Tarbiya
Indah Usila Hunafaah	22681022	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Ekonomi Islam
Intan Purnama Sari	21531023	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Apriani Lestari	21681008	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Sahdiah Maharani	23681059	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam

Dona Julianti	23531034	Perempuan	PAI	Tarbiya
Dwika Parhan Hapuz	22551015	Laki-Laki	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Riang Adeto	22531121	Laki-Laki	PAI	Tarbiya
Welinsah Yusatwika	22531057	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Yoga Putra Tama	22681060	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Megi Ari Pratama	2155108	Laki-Laki	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Mentari Aprilia Putri	23631041	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Mila Apriliana	22631046	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Muhamad Hasan Al Mukti	22521024	Laki-Laki	KPI	Ushuludin Adab Dan Dakwah

Sumber : Ketua Genbi

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i IAIN Curup.

Gambar 4.2

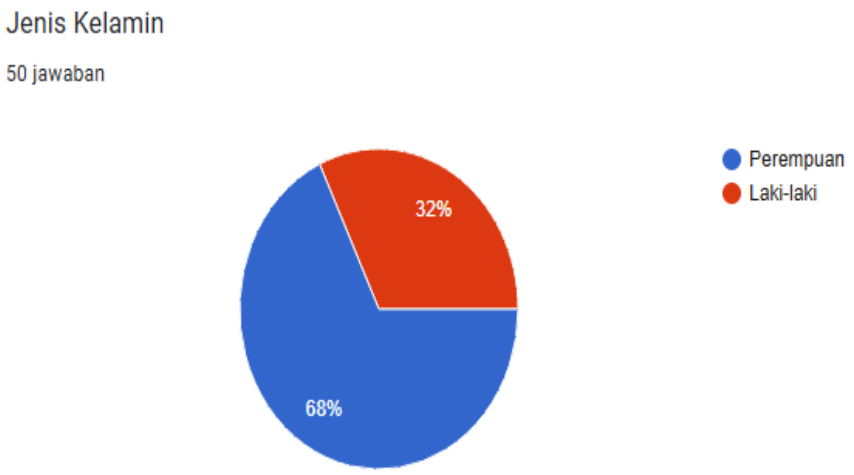

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pernyataan yang digunakan pada penelitian. Uji validitas membandingkan nilai *rtabel* dan nilai *rhitung.* Jika nilai *rhitung* > nilai *rtabel* makan pernyataan tersebut dikatakan valid, begitupun sebaliknya. Setiap uji validitas variabel Beasiswa Bank Indonesia, Prilaku konsumtif dinyatakan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil uji validitas Beasiswa (X)

Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
X.1.1	0,732	0,279	Valid
X.1.2	0,687	0,279	Valid
X.1.3	0,839	0,279	Valid
X.2.1	0,707	0,279	Valis
X.2.2	0,701	0,279	Valid
X.2.3	0,866	0,279	Valid
X.3.1	0,797	0,279	Valid
X.3.2	0,843	0,279	Valid
X.3.3	0,771	0,279	Valid

Sumber: SPSS v.22

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 9 item pernyataan, yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada didalam variabel X Beasiswa Bank Indonesia dinyatakan valid,

karena nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan dapat diguanakan sebagai intrumen penelitian.

Tabel 4.4

Hasil uji validitas prilaku konsumtif

Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
Y.1.1	0,872	0,279	Valid
Y.1.2	0,775	0,279	Valid
Y.1.3	0,858	0,279	Valid
Y.2.1	0,790	0,279	Valid
Y.2.2	0,764	0,279	Valid
Y.2.3	0,886	0,279	Valid
Y.3.1	0,826	0,279	Valid
Y.3.2	0,832	0,279	Valid
Y.3.3	0,564	0,279	Valid

Sumber: Output SPSS v. 22

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 9 item pernyataan, yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada didalam variabel Y atau Prilaku konsumtif valid, karena nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan dapat diguanakan sebagai intrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitaas menunjukkan tingkat konsisten dan stabilitas alat ukuruntuk instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep atau konstruk. Untuk pengujian realibitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika

nilai *Cronbach Alpha* (σ) > 0,6.[35] Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil uji reliabilitas X (Beasiswa)

Reability Statistik

Cronbach's Alpha	N Of item
0,897	9

Sumber: Output SPSS v. 22

Dari tabel diatas, hasil uji reliabilitas Beasiswa Bank Indonesia menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,897). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Beasiswa Bank Indonesia reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* Beasiswa Bank Indonesia lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.6

Hasil uji reabilitas Y (Prilaku konsumtif)

Reability statistik

Cronbach's Alpha	N Of item
0,930	9

Sumber : Output SPSS v. 22

35 Aldo Gunawan Andres, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh*." Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, V.16, no. 1 (2026): h. 3.

Dari tabel diatas, hasil uji reliabilitas Prestasi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,954). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Prilaku konsumtif reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* Prilaku konsumtif lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi terdistribusi secara normal.[36] Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria, sebagai berikut:

      a) Jika nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05 data berdistribusi normal.
      b) Jika nilai Sig. (2-tailed) ≤ 0,05 data tidak berdistribusi normal.

      Hasil dari uji normalitas dalam penelitian dapat dilihat di tabel bawah sebagai berikut:

29 Imam Ghozali, *Aplikasi Aalisis Multivariate dengan Program IBT SPSS* 22 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011),160.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,38076922
Most Extreme Differences	Absolute		,144
	Positive		,144
	Negative		-,132
Test Statistic			,144
Asymp. Sig. (2-tailed)			,011[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,230[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,219
		Upper Bound	,241

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel didapatkan nilai sognifikansi adalah 0,230, maka dapat dikatakan 0,230 > 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

4. Regresi Linier Sederhana

Hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) digambarkan secara linier dalam analisis regresi linier sederhana. Ketika variabel independen meningkat atau menurun, analisis ini menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,583	2,424		2,715	,009
X	,833	,061	,891	13,588	,000

Sumber output spss v : 22

Tabel maka dapat disimpulkan dengan model persamaan linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

Y = a + Bx + E

Y = 6,583 + 833 + e

Berdasarkan persamaan linier diatas, maka hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 6,583, maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstanta) makan variabel dependen bernilai 6,583.
b. Koefisien regresi variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) bernilai positif sebesar 0,833, yang berarti setiap penambahan poin variabel Beasiswa Bank Indonesia, maka akan meningkatkan prilaku konsumtif pada Mahasiswa sebesar 0,833 kali.

5. Uji hipotesis

a. Uji persial (T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (keputusan pembelian). Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari df2 = n-k, dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat sedangkan n adalah banyaknya responden adalah 50-2 = 48. Maka diperoleh nilai ttabel 1,677

Uji t digunakan mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan secara parsial menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel independen dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji t (Persial)

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	6,583	2,424		2,715	,009
X	,833	,061	,891	13,588	,000

Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel hasil uji t hitung untuk Beasiswa yaitu:

Nilai *thitung* variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) adalah 13,588 < *ttabel* 1,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 maka Ha ditrima. Maka, variabel Beasiswa Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup tahun 2024.

b. Uji determinansi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh total variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Uji Determinansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891[a]	,794	,789	2,40544

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,891 ini berarti hubungan antara variabel terikat (Prilaku konsumtif) dengan variabel bebas (Beasiswa) sebesar 0,891. Koefisien determinSI (*Adjusted R Square*) sebesar 0,789 ini berarti kontribusi variabel independen (Beasiswa) mempengaruhi variabel dependen (Prilaku konsumtif) sebesar 78,9%, sedangkan sisanya sebesar 21,1% dipengaruhi variabel lain.

D. Pembahasan

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku konsumtif Pada Mahasiswa Iain Curup Tahun 2024.

Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Prilaku konsumtif Pada Mahasiswa IAIN Curup.

Berdasarkan uji t menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) terhadap Prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup tahun 2024. Nilai *thitung* variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) adalah 13,588 >ttabel 1,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 maka Ha ditrima. Maka, variabel Beasiswa Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap Prilaku konsumtif pada

mahasiswa IAIN Curup tahun 2024. Hal tersebut menunjukan bahwa Beasiswa Bank Indonesia mendorong mahaiswa penerima untuk berprilaku konsumtif dengan dana yang mereka dapatkan. Seharusnya beasiswa digunakan untuk meringankan biaya mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan mereka, tetapi pada kenyataannya hasil dari penelitian menujukan bahwa mahasiswa lebih cenderung mengarah keprilaku konsumtif dengan membelanjakan dana yang diberikan dengan hal-hal lain seperti membeli *hanfone* baru dan membeli barang-barang yang tidak menunjang pendidikan mereka.

Sejalan dengan teori Monzer Kahf konsumsi berlebih-lebihan yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan dikutuk dalam islam dan disebut dengan istilah Israaf (pemborosan) atau Tabziir (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Tabziir berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah. Pemborosan berati penggunaan harta secara berlebih-lebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum dalam hal seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, atau bahkan sedekah. Ajaran-ajaran islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yakni pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan. Konsumsi diatas dan melampaui tingkat moderat (wajar) dianggap Israaf dan tidak disenangi dalam Islam.

Kami juga menemukan bahwa ternyata terdapat tingkat antusiasme yang sangat tinggi dari responden dalam menjalankan program beasiswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari rasa tanggung jawab yang tinggi yang

dimiliki oleh responden untuk tidak melakukan prilaku konsumtif. Tidak hanya itu, responden juga menunjukkan tanggung jawab dalam penggunaan dana yang diberikan kepada mereka. Mereka menggunakan dana tersebut dengan bijak dan bertanggung jawab, seperti dana yang digunakan untuk membeli peralatan kuliah yang dibutuhkan atau digunakan untuk kepentingan lainnya. Selain itu, responden juga tidak melanggar peraturan beasiswa dan kampus yang berlaku, sehingga menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai kesempatan untuk berkuliah dengan gratis yang telah diberikan kepada mereka.

literasi ekonomi akan memberikan mereka ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkonsumsi. Pengetahuan mengenai perilaku konsumen dapat meningkatkan kemampuan pribadi seseorang untuk menjadi konsumen yang efektif. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh gaya hidup dalam berperilaku konsumtif mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya mahasiswa para penerima Beasiswa Bank Indonesia.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kanserina (2015) bahwa variabel beasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin mewah dan hedonisme gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtif. Sebaliknya jika menurunnya sikap hedonisme dan mewahnya gaya hidup mahasiswa maka menurun pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dalam penelitian Susanto gaya hidup adalah pola hidup seseorang

di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup yang tinggi dan konsumtif menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk menghabiskan lebih banyak uang, terutama untuk kebutuhan yang bersifat sekunder atau tersier. Bahwa meskipun mahasiswa berusaha mengelola keuanganmereka tetap mengalokasikan sebagian besar dana untuk konsumsi yang tidak terencana. Faktor lingkungan sosial, tren, serta keinginan untuk memenuhi gaya hidup modern dapat menjadi pemicu utama dalam meningkatnya perilaku konsumtif.

Berdasarkan pandangan Al-Ghazali, kebutuhan manusia terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu kebutuhan dasar (daruriyat), kebutuhan menengah (hajjiyat), dan kebutuhan yang paling tinggi (tahsiniyat). Kebutuhan daruriyat ini, kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Karena dalam kebutuhan ini mengandung falah (kesejahteraan akhirat). Meliputi kebutuhan makanan sehari-hari, pakaian sehari-hari, serta obat-obatan.[37]

Program beasiswa Bank Indonesia memberikan banyak manfaat dan peluang bagi para mahasiswa penerima, banyak di antara mereka yang mengeluhkan berbagai hambatan yang mereka hadapi selama menjadi pemegang beasiswa. Hambatan-hambatan ini biasanya

[37] Zainap Hartatil, "Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kilas Sejarah: Analisis Bibliometrik dalam Kontribusinya terhadap Pendidikan", *Jurnal Media informatika*. Vol 6, no. 2 (2025). 30.

disebabkan oleh faktor lingkungan yang kurang mendukung atau kebijakan dari penyelenggara beasiswa itu sendiri dan faktor dari dalam diri responden itu sendiri. Beberapa di antara hambatan yang paling umum dialami oleh responden adalah terlambatnya pengisian KRS karena menunggu biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang harus dibayarkan, kesulitan dalam memenuhi biaya hidup di awal semester perkuliahan karena keterlambatan pencairan, selain itu responden tidak lepas dari adanya diskriminasi sosial yang dilakukan teman sebaya yang merasa memiliki hak atas biaya hidup yang diterima oleh responden tersebut. Serta, hambatan juga terdapat dari dalam diri responden, seperti kurangnya kepercayaan diri akibat memiliki teman yang ekonominya diatas responden, dan kurangnya pemahaman atas materi pembelajaran yang diberikan di Perguruan tinggi. Namun, terdapat perbedaan yang sangat signifikan bahwa hambatan dari dalam diri responden tidak lebih besar dari hambatan dari luar. Bahkan, separuh dari responden merasa tidak mempunyai hambatan yang dapat memengaruhi antusiasme dan semangat dalam belajar.

Pendidikan merupakan hak bagi semua semua orang, tanpa melihat seorang tersebut miskin maupun kaya. Akan tetapi pendidikan saat ini memerlukan biaya yang sangat tinggi, maka yang miskin terkadang tidak mampu untuk menempuh pendidikan. Hadirnya bantuan beasiswa yang diberikan Bank Indonesia kepada mahasiswa yang kurang mampu merupakan salah satu pengaplikasian pemberian hak kepada orang yang

kurang mampu dalam menempuh pendidikan. Firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۝٢

Artinya:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya". (QS. Al-Maidah: 2)[38]

Tolong-menolong merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim. Tolong-menolong bukan hanya membantu dalam fisik, kesehatan, ataupun ekonomi. Akan tetapi, demikian pula dengan bentuk pendidikan. Bentuk tolong-menolong dalam pendidikan yaitu mengerjakan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang kepada orang lain, memberikan buku bacaan dan menolong pendanaan untuk menempuh pendidikan. Bank Indonesia dengan hal ini menerapkan tolong-menolong tersebut dengan memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampu dalam segi ekonomi.

Salah satu ulama kontemporer yang membahas mengenai *fi sabilillah* adalah Mahmud Syaltut seorang ulama Mesir yang pernah menjabat sebagai *Syaikh al-Azhar*, menurut beliau *fi sabilillah*

[38] Departemen Agama RI, *"Al Qur'an Dan Terjemahanya*." (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro, 2010), 106.

mencakup makna yang sangat luas, termasuk kepentingan dan kemaslahatan umum didalamnya. Seperti kegiatan pertahanan untuk melindungi wilayah dan umat, membangun rumah sakit, jalan raya, rel kereta api dan lainnya. Termasuk juga ke dalamnya berbagai kegiatan untuk mempersiapkan ulama dan ilmuwan untuk mencerdaskan umat serta menjadikannya mampu berdiri teguh di atas kemampuanya sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Padilah dan kawan-kawan, dengan judul " *pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengunaan E-Wallet terhadap prilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa pemerintah"* Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa. Hasil ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam merancang kebijakan pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh beasiswa bank indonesia terhadap prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup. Maka dapat disimpulkan bahwa beasiswa Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap prilaku konsumtif. Pengaruh ini dibuktikan dari hasil uji t menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) terhadap Prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup. Nilai *thitung* variabel Beasiswa Bank Indonesia (X) adalah 13,588 >ttabel 1,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 maka Ha ditrima. Maka, variabel Beasiswa Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup.

B. Saran

1. Saran Untuk IAIN Curup

a. Harus adanya pengawasan dan pengontrolanterhadap penerima beasiswa bank indonesia terkait berbagai hal, terutama pendanaan yang bersifat krusial.
b. Jika beasiswa bank indonesia dapat dikelola dengan baik lagi terutama dalam hal administrasi atau pencairan dana, maka beasiswa tersebut tentunya dapat lebih membantu mahasiswa dalam proses belajar terutama dalam hal mendesak seperti pembayaran biaya perkuliahan.
c. Komunikasi yang sejalur agar tidak terjadi kesimpang siuran informasi yang disampaikan kepada kedua belah pihak, baik pengelolah beasiswa bank indonesia maupun penerima beasiswa bank indonesia.

2. Saran Untuk Mahasiswa

a. Bagi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indoensia, biaya Pendidikan yang diterima diharapkan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung keberlangsungan Pendidikan sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia
b. Sebagai mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia, harus mempertahankan prestasi belajar yang sudah terkategori tinggi karena dapat berguna bagi kegiatan belajar untuk memperoleh hasil yang baik.

3. Saran Untuk Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama dalam pendidikan yang dapat diterapkan kedepanya. Bagi peneliti selanjutnya unruk menambah variabel yang bisa lebih meningkatkan prestasi pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahanya." (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro 2010), 106.

Sugiarto, Dergibson Siagian. *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. (Gramedia pustakka utama), 2006.

Emzir, *"Metodologi Penelitian Pendidikan"*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019),89.

Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yoga Pratama, 2020.

Nuryadi. *Buku Ajaran Dasar- Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.

Iskandar. *Kuantitatif Metodelogi Penelitian Pendidikan Fan Sosial Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Nuryadi Et. *Buku Ajaran Dasar- Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.

Sundayana, Rahma. *Statistika Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta, 2020.

Handayani, Ririn. *Metodologi Penelitian Sosial*. Trusmedia Grafika, 2020.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka baru press, 2021.

JURNAL

Abdul, Wahid "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Menigkatkan Prestasi Belajarn," *Jurnal ISTIQRA* Vol 5 No 2 (2 Maret 2018).

Aldo, Gunawan Andres, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh*." Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, V.16, no. 1 (2026).

Atmanegara, Uci. *Strategi Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*. Jurnal ekonomi Vol 2 No 14 (2017).

Akhmad Syaekhu Rakhman and Arief Hidayat, " Menutup Lembaran Ekonomi Kolonial Menuju Ekonomi Nasional: Sejarah Bank Indonesia", *Jurnal pendidikan sejarah dan ilmu sejarah* Vol 5 No. 2. 2022 . 103.

Dian septiani "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Kota

Pelembang,", *(Jurnal ilmiah Ekonomi Global Masa Kini)*, Vol 8 No. 02 (Desember 2017).

Hajar Hasan. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri." *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, No. 1 (2022): 23.

Jayen, Fredy. "Pengaruh Beasiswa Dan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Aktivis Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin." *Kindai* 14, No. 1 (2018). Https://Doi.Org/10.35972/Kindai.V14i1.180.

Sitti Mania. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Jurnal Lentera Pendidikan* 11, No. 2 (2008).

Mardiana, Ardi, Dede Abdurahman, And Puput Putriani. "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bank Indonesia Studi Kasus Universitas Majalengka." *Infotech Journal* 8, No. 1 (2022): 13–21. Https://Doi.Org/10.31949/Infotech.V8i1.1664.

Mustomi, Dede, And Aprilia Puspasari. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Cermin: Jurnal Penelitian* 4, No. 1 (2020): 133. Https://Doi.Org/10.36841/Cermin_Unars.V4i1.496.

Nainggolan, Hermin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5, No. 1 (2022): 810–26. Https://Doi.Org/10.36778/Jesya.V5i1.574.

Nani Agustina. "Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah. " *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol. 19, No 1 (2021)

Nur Fadilah, M. Mustaqim, Achmad Zaki, And Devika Cherly Putrihadiningrum. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengguna E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemerintah Di Sidoarjo." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, No. 6 (2025). Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V7i6.7632.

Nuranggraeni, Elva, Kiki Nia Sania Effendi, And Sutirna Sutirna Sutirna. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Belajar Siswa." *Jp3m (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 6, No. 2 (2020): 107–14. Https://Doi.Org/10.37058/Jp3m.V6i2.2066.

Pratama, Muh Adjie Putra, Ridwan Saputra, And Muhammad Ihsan A Dagong. "Membangun Negeri Dari Kampus: Sinergi Genbi Sulawesi Selatan Dalam Peningkatan Kapasitas Sdm Dan Sosialisasi Kebanksentralan." *Jurnal Abdi Insani* 12, No. 6 (2025): 2976–88. Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V12i6.2569.

Tripambudi, Bagas, And Endang Sri Indrawati. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro." *Jurnal Empati* 7, No. 2 (2020): 597–603. Https://Doi.Org/10.14710/Empati.2018.21683.

SKRIPSI

Baining, Mellya Embun. Pengaharuh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi. No. 1 (2018).

Baining, Mellya Embun. *Pengaharuh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi*. No. 1 (2018).

Hartati, Zainap, Muhammad Nasir, And Ali Anhar Syi'bul Huda. *Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Kilas Sejarah: Analisis Bibliometrik Dalam Kontribusinya Terhadap Pendidikan*. 6, No. 2 (2025).

Iqbal, Muh Ibnu. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado*.

Laely Novia Sa'ban. "Pengaruh Brand Image Dan Product Quality Terhadap Customer Satisfaction Pada Usaha Batik Rajasa Mas Cilacap." Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri, 2022.

Prasetya, Yogaswara Verano. "Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia, Kreativitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Medan." Undergraduate, Universitas Negeri Medan, 2022. Https://Doi.Org/10/13.%20nim%207181143002%20chapter%20v.Pdf.

Rakhman, Akhmad Syaekhu, And Arief Hidayat. *Menutup Lembaran Ekonomi Kolonial Menuju Ekonomi Nasional: Sejarah Bank Indonesia 1945-1950*. 5 No. 2. 2022 .

Ramadhon, Raka. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (2022)*

.

Rohmah, Ulfatu. *Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Dan Saintek Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2025*.

Said, Nuralika Yepsi Sarmilantiva, Refiana Maya Sari, And Vicky F Sanjaya. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 8 (2022).

Timung, Richard, Yohana F Angi, And Linda Lomi Ga. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Di Universitas Nusa Cendana*. 2023.

Yuniarti, Fera. *Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. N.D.

Yusuf, Erwani, And Wulan Sari. *Pengaruh Beasiswa Kip Uang Kuliah Tunggal (Ukt) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Multi Disiplin Dehasen.

WEBSITE

"Bank Indonesia Bicara | Program Beasiswa Bank Indonesia - Generasi Baru Indonesia(GenBI)." *Accessed* Juni 10, 2025. https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01149/en-us.

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP

A. Pedoman Kuesioner

Perkenalkan nama saya Ulfa Damayanti, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam ragka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaanya saudara/saudari untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaanya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuanya saudara/saudari, saya ucapkan terimakasih.

B. Tujuan Kuesioner

Tujuanya untuk mengetahui apakah beasiswa Bank Indonesia dapat mempengaruhi prilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Curup.

C. Petunjuk pengisian

Setiap pertanyaan akan dijawab dengan mengunakan skala Likert 5 point, Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

SS	: Sangan Setuju	Skor = 5
S	: Setuju	Skor = 4
N	: Netral	Skor = 3
TS	: Tidak Setuju	Skor = 2

STS : Sangat Tidak Setuju Skor = 1

D. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nim : :
3. Jenis Kelamin :
4. Prodi :
5. Fakultas :

E. Etika Penelitian

1. Menjamin Kerahasiaan Responden
2. Memberikan Penjelasan Tentang Tujuan Penelitian
3. Menghargai Pertisipasi Responden Tanpa Paksaan

F. Pertanyaan Kuesioner

Variabel X1 : Beasiswa Bank Indonesia

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
Prosedur						
1.	Informasi terkait prosedur pendaftaran dan seleksi beasiswa Bank Indonesia mudah diakses dan dipahami					
2.	Setiap tahapan dalam proses seleksi beasiswa Bank Indonesia (pendaftaran, seleksi administrasi, wawancara, pengumuman) dilaksanakan secara tertib dan sesuai jadwal					

3.	Saya meras prosedur beasiswa Bank indonesia tidak rumi dan dapat diikuti dengan lancar					
Besaran Beasiswa						
4.	Besaran dana beasiswa yang saya terima dari Bank Indonesia cukup untuk membantu memenuhu kebutuhan pendidikan saya					
5.	Jumlah beasiswa yang saya terima berdampak positif terhadap konsentrasi dan fokus saya dalam belajar					
6.	Saya merasa besaran beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa penerima					
Ketepatan Waktu						
7.	Pencairan dana beasiswa Bank Indonesia selalu dilakukan dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan					
8.	Informasi mengenai jadwal pencairan beasiswa disampaikan secara jelas dan sesuai dengan realisasi					

	dilapangan					
9.	Ketepatan waktu dalam pencairan beasiswa membantu saya merencanakan dan mengelolah kebutuhan akademik secara lebih baik					

Variabel Y : Prilaku Konsumtif

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	**S**	**N**	**TS**	**STS**
Implusiv Buying						
10.	Saya sering membeli barang tanpa merencanakan terlebih dahulu.					
11.	Saya tergoda untuk membeli ketika melihat promosi atau diskon.					
12.	Saya sering membeli tanpa memikirkan manfaat jangka panjang.					
PEMBOROSAN						
13.	Saya menggunakan uang tanpa membuat anggaran terlebih					

	dahulu.					
14.	Saya membeli barang hanya karena tertarik, bukan karena benar-benar dibutuhkan					
15.	Saya sulit mengendalikan diri untuk tidak berbelanja.					
MENCARI KESENANGAN						
16.	Saya berbelanja karena merasa itu menyenangkan					
17.	Saya merasa lebih bahagia setelah membeli sesuatu					
18.	Saya senang berbelanja meskipun tidak selalu membeli barang yang dibutuhkan.					

LAMPIRAN 2 : Profil Responden

Nama	NIM	Jenis Kelamin	Prodi	Fakultas
Dia	22681031	Perempuan	Es	Syariah Dan Ekonomi Islam
Rian Saputra	22521038	Laki-Laki	Kpi	Fuad
Bella Aulia Putri Antoni	23631014	Perempuan	Perbankan Syariah	Syari'ah Dan Ekonomi Islam
Rizki Tri Ramadani	23681057	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Eka Romiyati	22531049	Perempuan	PAI	Tarbiyah
Zena	22631082	Perempuan	Perbankan Syariah	Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
Laras Ariani	22551022	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah
Intan Purnama Sari	23531057	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah
Marsella Repallivered y	23631038	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Sovi Marshanda	23571011	Perempuan	Tadris Matematika	Tarbiyah
Pandu Aji Maulana	22571009	Laki-Laki	Tadris Matematika	Tarbiyah
Oktarina Diah Saputri	22681033	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah
Diana Septi Anggraini	22531047	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah
Rahmadani	21631054	Laki-Laki	Perbankan Syariah	Syariah
Tri Kesuma Ning Ayu	23571012	Perempuan	TMM	Tarbiyah
Khairia	23571006	Perempuan	Tadris	Tarbiyah

Nurlita			Matematika	
Subeky Jagadinata	22531140	Laki-Laki	PAI	Tarbiyah
Devi Yanti Nurrohmah	23681021	Perempuan	Ekonomi Syariah	Fakultas Syariah
Fredi Saputra	21521037	Laki-Laki	Kpi	Fuad
Zifan Ronadhan	23571013	Laki-Laki	TADRIS MM	Tarbiyah
Ayu Sukevi	22641008	Perempuan	Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah
Mar'atus Sya'diyah	22531086	Perempuan	PAI	Tarbiyah
Fauzia Uswatun Hasanah	22681005	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Jeni Dwi Desinta	23681033	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Wahyunii	23681076	Perempuan	ES	FSEI
Selvi Apriyani	22521032	Perempuan	KPI	Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Ahmad Assodik	22681005	Laki-Laki	Ekonomi Syari'ah	FSEI
Diah Ayu Pitaloka	23551022	Perempuan	TBI	Tarbiyah
Muhammad Ibnu Aziz	23531086	Laki-Laki	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah
Rahma Anggita Fitri	23551051	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah
Kharisma Nur Azizah	22521017	Perempuan	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Radiansyah	21521038	Laki-Laki	Komunikasi	Ushuludin

			Penyiaran Islam	Adab Dan Dakwa
Heza Apriani	22511038	Perempuan	Komunikasi Penyiaran Islam	Ushuludin Adab Dan Dakwa
Ayu Yulia Muhsari	21521010	Perempuan	Komunikasi Penyiaran Islam	Ushuludin Adap Dan Dakwah
Erza Dwi Saputra	22641016	Laki-Laki	PAI	Tarbiya
Fikri Abdul Aziz	22631031	Laki-Laki	BKPI	Tarbiya
Fitri Aula	23531050	Perempuan	PAI	Tarbiya
Indah Usila Hunafaah	2268101022	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Ekonomi Islam
Intan Purnama Sari	21531023	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Apriani Lestari	21681008	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Sahdiah Maharani	23681059	Perempuan	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Dona Julianti	23531034	Perempuan	PAI	Tarbiya
Dwika Parhan Hapuz	22551015	Laki-Laki	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Riang Adeto	22531121	Laki-Laki	PAI	Tarbiya
Welinsah Yusatwika	22531057	Perempuan	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya
Yoga Putra Tama	22681060	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Megi Ari Pratama	2155108	Laki-Laki	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiya

Mentari Aprilia Putri	23631041	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Mila Apriliana	22631046	Perempuan	Perbankan Syariah	Syariah Dan Ekonomi Islam
Muhamad Hasan Al Mukti	22521024	Laki-Laki	KPI	Ushuludin Adab Dan Dakwah

LAMPIRAN 3 : Tarbulasi Data

Variabel X : Beasiswa

X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.3.1	X.3.2	X.3.3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	5	4	4	3	3	4
4	5	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	4	5	5	4	2	3	3
5	5	4	5	5	5	2	4	5
4	4	3	5	4	4	3	3	3
4	5	4	5	4	5	3	3	4
4	4	4	5	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	3	3	4
5	5	3	5	4	4	2	5	4
4	4	4	4	5	4	2	2	2
4	3	3	3	3	3	5	5	5
5	4	4	3	4	3	2	2	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4
5	5	4	3	5	4	2	2	5
4	4	4	5	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	3
5	5	4	4	4	5	1	2	4
5	4	5	5	5	4	2	3	4
4	5	4	5	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	3	1	1	5
4	4	4	3	5	4	4	4	1
4	5	4	3	5	3	3	4	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5

Variabel Y: Prilaku Konsumtif

Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	Y.3.3
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	3	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	3	4	3	4	4	4
4	3	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	5
3	3	5	3	4	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	5	4	3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	2	2	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	5	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	3	3	4	3	2	4	4
4	3	4	3	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4

LAMPIRAN 4 : Data Responden Kuesioner Google Form

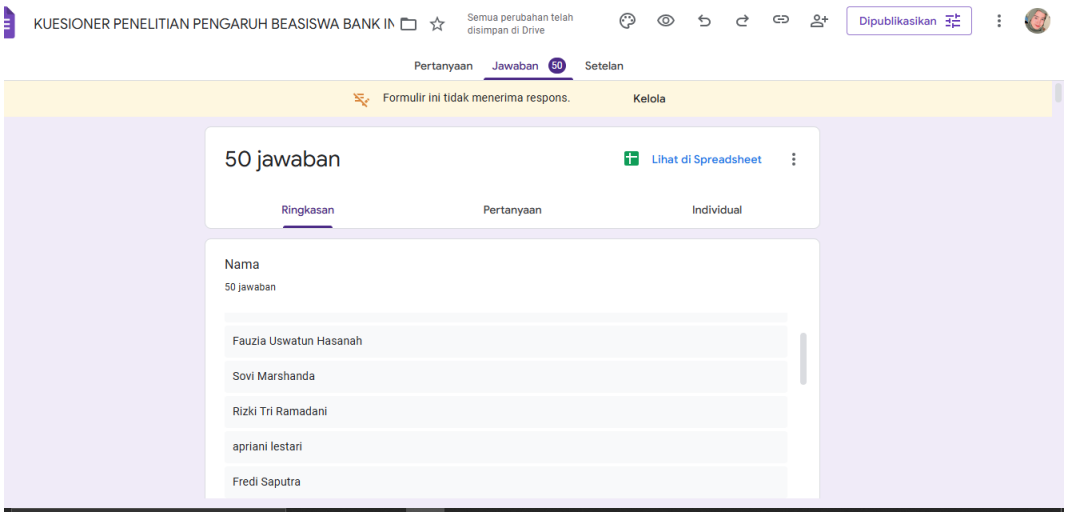

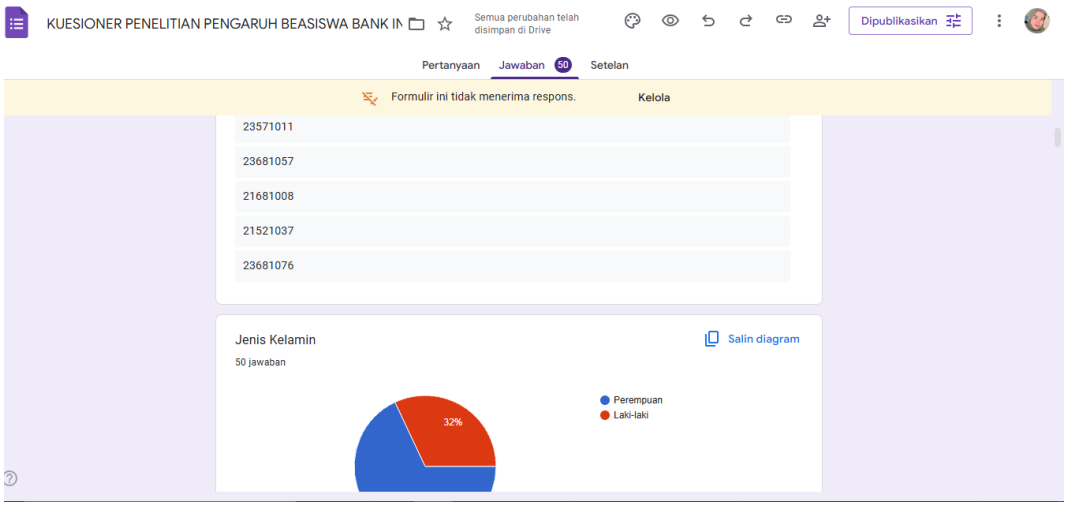

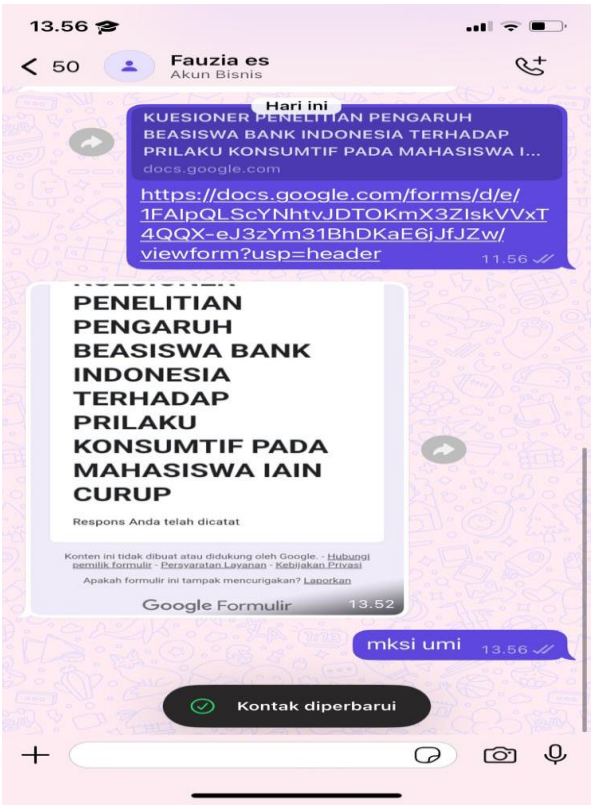
13.56
50
Fauzia es
Akun Bisnis
Hari ini
KUESIONER PENELITIAN PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA I...
docs.google.com
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYNhtvJDTOKmX3ZIskVVxT4QQX-eJ3zYm31BhDKaE6jJfJZw/viewform?usp=header
11.56
PENELITIAN PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP
Respons Anda telah dicatat
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
Google Formulir
13.52
mksi umi
13.56
Kontak diperbarui

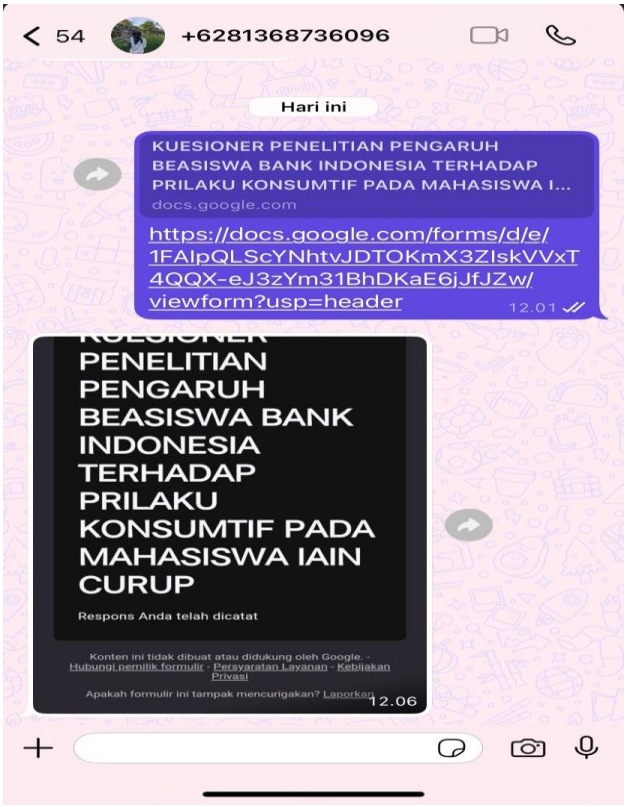
54
+6281368736096
Hari ini
KUESIONER PENELITIAN PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA I...
docs.google.com
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYNhtvJDTOKmX3ZIskVVxT4QQX-eJ3zYm31BhDKaE6jJfJZw/viewform?usp=header
12.01
PENELITIAN PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP
Respons Anda telah dicatat
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
12.06

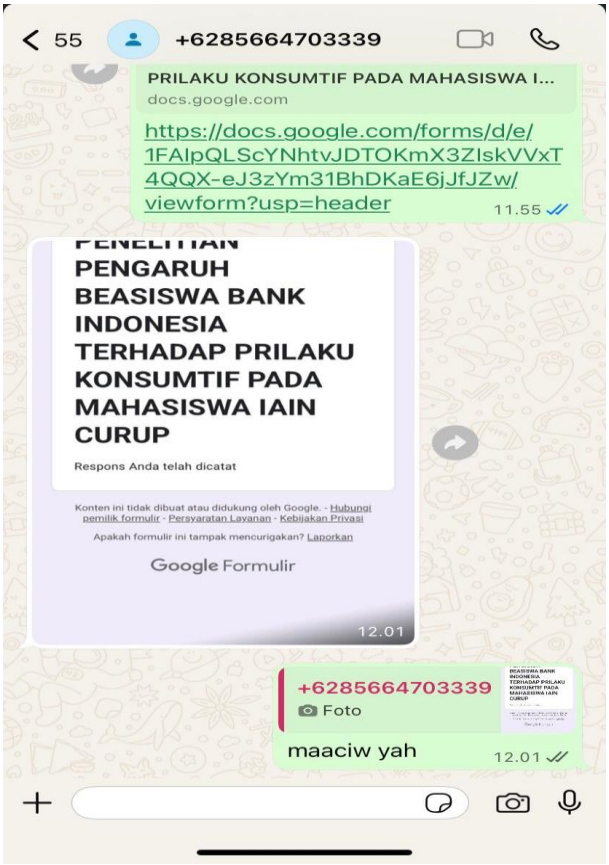
55
+6285664703339
PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA I...
docs.google.com
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYNhtvJDTOKmX3ZIskVVxT4QQX-eJ3zYm31BhDKaE6jJfJZw/viewform?usp=header
11.55
PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP
Respons Anda telah dicatat
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
Google Formulir
12.01
+6285664703339
Foto
maaciw yah
12.01

12.34
51
Nadia Es Nur
Hari ini
KUESIONER PENELITIAN PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA I...
docs.google.com
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYNhtvJDTOKmX3ZIskVVxT4QQX-eJ3zYm31BhDKaE6jJfJZw/viewform?usp=header
11.56
PENELITIAN PENGARUH BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP PRILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN CURUP
Respons Anda telah dicatat
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
12.30
Nadia Es Nur
Foto
3 pesan dihapus untuk saya
Urungkan

LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Hipotesis SPSS v 22

Hasil uji validitas Beasiswa (X)

Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
X.1.1	0,732	0,279	Valid
X.1.2	0,687	0,279	Valid
X.1.3	0,839	0,279	Valid
X.2.1	0,707	0,279	Valis
X.2.2	0,701	0,279	Valid
X.2.3	0,866	0,279	Valid
X.3.1	0,797	0,279	Valid
X.3.2	0,843	0,279	Valid
X.3.3	0,771	0,279	Valid

Hasil uji validitas prilaku konsumtif

Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
Y.1.1	0,872	0,279	Valid
Y.1.2	0,775	0,279	Valid
Y.1.3	0,858	0,279	Valid
Y.2.1	0,790	0,279	Valid
Y.2.2	0,764	0,279	Valid
Y.2.3	0,886	0,279	Valid
Y.3.1	0,826	0,279	Valid
Y.3.2	0,832	0,279	Valid
Y.3.3	0,564	0,279	Valid

Hasil uji reliabilitas X (Beasiswa)

Reability Statistik

Cronbach’s Alpha	N Of item

0,897	9

Hasil uji reabilitas Y (Prilaku konsumtif)

Reability statistik

Cronbach's Alpha	N Of item
0,930	9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,38076922
Most Extreme Differences	Absolute		,144
	Positive		,144
	Negative		-,132
Test Statistic			,144
Asymp. Sig. (2-tailed)			,011[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,230[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,219
		Upper Bound	,241

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,583	2,424		2,715	,009
X	,833	,061	,891	13,588	,000

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Hasil Uji t (persial)

(Constant)	6,583	2,424		2,715	,009
X	,833	,061	,891	13,588	,000

Hasil Uji Determinansi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891[a]	,794	,789	2,40544

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 166/In.34/FS/PP.00.9/5/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E — NIP.19881221 201903 1 009
2. Dr. Hendrianto, M.A. — NIPK. 198706212023211022

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	**Ulfa Damayanti**
NIM	:	21681047
PRODI/FAKULTAS	:	Ekonomi Syariah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Peningkatan Prestasi Pada Mahasiswa IAIN Curup

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : Mei 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 258./In.34/FS/PP.00.9/06/2025 Curup, 17 Juni 2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Kepada Yth,
Ketua Organisasi GENBI IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	: **Ulfa Damayanti**
Nomor Induk Mahasiswa	: 21681047
Program Studi	: Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian	: 18 Juni 2025 s/d 18 September 2025
Tempat Penelitian	: Organisasi GENBI IAIN Curup
Judul Skripsi	**:Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Peningkatan Prestasi Pada Mahasiswa IAIN Curup**

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Dekan

Dr. Nadri, M.Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA PENELITI

ULFA DAMAYANTI, Dilahirkan Di Kabupaten Musi Rawas Tepatnya Didesa Sukarami Jaya Kecamatan Sumber Harta Pada Hari Rabu Tangal 29 September 2002. Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di SD Negeri 3 Sukarami Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Dan Melanjutkan Pendidikan Di SMP Suka Mulya Didesa Suka Mulya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Setelah Menyelesaikan Pendidikan SMP Peneliti Melanjutkan Ke Tingkat SMA Negeri Purwodadi Yang Berada Di Desa T Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Pada Tahun 2021 Peneliti Melanjutkan Pendidikan Diperguruan Tinggi Negeri, Tepatnya Di Institut Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah.